

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
ANGKATAN 2013 MASUK JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Armando Susilo
NIM. 07503244037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Lulusan SMK Memilih Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY” yang disusun oleh Armando Susilo, NIM 07503244037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

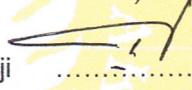


Yogyakarta, Juni 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. Dwi Rahdiyanta
NIP. 19620215 198601 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2013 memilih masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY" yang disusun oleh Armando Susilo, NIM 07503244037 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dwi Rahdiyanta.	Ketua Penguji		9/10 2014
Dr. Mujiyono.	Sekretaris Penguji		14/10 2014
Soeprapto Rachmad Said, M.Pd.	Penguji Utama		14/10 2014

Yogyakarta, Oktober 2014
Fakultas Teknik
Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2014
Yang Menyatakan,

Armando Susilo
NIM. 07503244037

MOTTO

JANGAN BANYAK ALASAN, TERUSLAH BERJUANG

(ARMANDO SUSILO)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya ini kupersembahkan untuk:

Ibu dan Bapak tercinta yang sabar, penuh kasih sayang dan ikhlas dalam merawat, mendidik, membiayai dan memberikan dukungan material maupun spiritual serta mengajarkan kebaikan.

Kakak-kakakku yang memberi dukungan material dan spiritual.

Teman-teman kela C Pendidikan Teknik Mesin '07 yang selalu saling memberi motivasi dan bantuan.

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA ANGKATAN 2013 MASUK JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

Oleh :
Armando Susilo
NIM. 07503244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tentang pemahaman diri, pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah asal terhadap minat mahasiswa angkatan 2013 dalam melanjutkan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan empat variabel, yaitu: Pemahaman diri (X_1), Faktor keluarga (X_2), Faktor sekolah (X_3), dan Minat melanjutkan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY (Y). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban. Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yang lulusan SMK. Jumlah subyek 30 mahasiswa angkatan 2013 lulusan SMK dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas. Harga r_{tabel} uji validitas sebesar 0,361 dan harga *Cronbach Alpha* pada uji reliabilitas sebesar 0,818. Penelitian menggunakan penelitian sampel dengan jumlah populasi 123 mahasiswa angkatan 2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi. Sebelum data di analisis, data diuji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, homogenitas, linearitas dan uji multikolinearitas.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa: (1) Skor rata-rata variabel pemahaman diri terhadap minat dalam kategori tinggi, serta positif dan signifikan antara pemahaman diri terhadap minat untuk melanjutkan. Sumbangan pemahaman diri terhadap minat sebesar 36%. Sumbangan relatif variabel pemahaman diri adalah 25,7% dan sumbangan efektif 13,98%. (2) Skor rata-rata variabel faktor keluarga terhadap minat dalam kategori sangat tinggi, serta positif dan signifikan antara faktor keluarga terhadap minat untuk melanjutkan. Sumbangan pengaruh keluarga terhadap minat sebesar 47%. Sumbangan relatif variabel pengaruh keluarga adalah 31% dan sumbangan efektif 16,86%. (3) Skor rata-rata variabel faktor sekolah terhadap minat dalam kategori tinggi, serta positif dan signifikan antara faktor keluarga terhadap minat untuk melanjutkan. Sumbangan pengaruh sekolah asal terhadap minat sebesar 15%. Sumbangan relatif variabel pengaruh sekolah asal adalah 43% dan sumbangan efektif 16,86%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa, faktor keluarga, dan faktor sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dengan persamaan garis regresi $Y = 13,767 + 0,742X_1 + 0,173X_2 + 0,250X_3$. Sumbangan pemahaman diri, pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah asal secara bersama-sama terhadap minat lebih dari 50%.

Kata kunci: Pengaruh pemahaman diri, faktor sekolah, faktor keluarga dan minat melanjutkan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun laporan skripsi ini. Laporan yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Siswa SMK Negeri 1 Seyegan” ini dibuat guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga laporan skripsi ini dapat terselsaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., selaku Rektor UNY.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Dr. Wagiran, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.
4. Dr. Dwi Rahdiyanta, selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai dosen Penasehat Akademik.
5. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang dengan sabar dan penuh kasih sayang memberi semangat.
6. Teman-temanku yang telah membantu proses pengambilan data penelitian dan teman-temanku Jurusan Pendidikan Teknik Mesin '07 yang selalu saling memberi motivasi dan bantuan.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian laporan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di dalam laporan.

Laporan ini sudah disusun dengan sebaik-baiknya, namun mungkin masih banyak kekurangannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Yogyakarta, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Diskripsi Teori	9
1. Progam Pendidikan.....	9
2. Minat	16

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY	22
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Metode Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi	35
D. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	64
B. Uji Persyaratan Analisis	71
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Homogenitas	72
3. Uji Linearitas	73
4. Uji Multikolinearitas	75
C. Pengujian Hipotesis	75
1. Pengujian Hipotesis Kesatu	76
2. Pengujian Hipotesis Kedua	78
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	79
4. Pengujian Hipotesis Keempat	80
5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Pemahaman diri (X1) berpengaruh terhadap minat (Y)	83

2. Pengaruh Keluarga (X2) berpengaruh terhadap minat (Y)	85
3. Pengaruh Sekolah Asal (X3) berpengaruh terhadap minat (Y) ..	86
4. Pemahaman diri , Pengaruh Keluarga, Pengaruh Sekolah berpengaruh terhadap minat (Y)	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi.....	90
C. Keterbatasan Penelitian	91
D. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tahapan Penelitian	33
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian	36
Tabel 3. Jumlah Sampel Proporsional	37
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 5. Panduan Pemberian Skor Penilaian Pada Butir Angket	52
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 7. Kriteria Penilaian Masing-masing Komponen	57
Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi	62
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemahaman Diri.....	67
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Faktor Keluarga	68
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Faktor Sekolah	69
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Melanjutkan	70
Tabel 13. Uji Normalitas <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i>	71
Tabel 14. Uji Homogenitas <i>Oneway Anova</i>	72
Tabel 15. Uji Linearitas Anova Variabel Pemahaman Diri Terhadap Minat Melanjutkan.....	73
Tabel 16. Uji Linearitas Anova Variabel Faktor Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan.....	74
Tabel 17. Uji Linearitas Anova Variabel Faktor Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan.....	76
Tabel 18. Uji Multikolinearitas	77
Tabel 19. Bobot Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	32
Gambar 2. Hubungan antar variable penelitian	34
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pemahaman Diri	68
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga	70
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah	72
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan	74
Gambar 7. Paradigma Penelitian....	87
Gambar 5. Situs Uny.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi <i>Expert Judgment</i>	96
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	98
Lampiran 3. Angket penelitian	107
Lampiran 4. Data Penelitian Induk	116
Lampiran 5. Analisis Statistik Deskriptif	123
Lampiran 6. Uji Persyaratan Analisis	
6a. Uji Normalitas	129
6b. Uji Homogenitas	130
6c. Uji Linearitas	131
6d. Uji Multikolinearitas	133
Lampiran 7. Analisis Hipotesis	
7a. Uji Regresi Sederhana	134
7b. Uji Regresi Ganda	140
Lampiran 8. Perhitungan SR dan SE	143
Lampiran 9. Tabel Statistik	145
Lampiran 10. Surat-Surat Penelitian	147
Lampiran 11. Data <i>survey</i> eksternal	150
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memiliki peluang yang amat besar untuk mengubah kondisi seorang anak dari buta aksara menjadi seorang yang pintar dan lancar baca tulis alpabetikal maupun fungsional yang akhirnya dapat menjadi tokoh kebanggaan komunitas dan bangsanya. Dalam mewujudkan hal tersebut, tentu membutuhkan seorang guru yang profesional. Guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi, sehingga dapat "*digugu lan ditiru*". Guru yang baik akan selalu dicintai siswa dan juga orang tua siswa. Bahkan guru yang baik juga akan diteladani dan dikenang oleh masyarakat secara luas.

Menjadi guru di era global pasti tidaklah mudah. Ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat berkembang menjadi guru yang profesional. Dari segi akademik, menjadi guru profesional harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik. Ciri-ciri atau karakteristik tersebut menurut Houle (1980) adalah : (1) Harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat. (2) Harus berdasarkan atas kompetensi individual. (3) Memiliki sistem seleksi dan sertifikasi. (3) Ada kerja sama dan kompetisi yang sehat antar sejawat. (4) Adanya kesadaran profesional yang tinggi. (5) Memiliki prinsip-prinsip etik (kode etik); 383. (6) Memiliki sistem sangsi profesi. (7) Adanya militansi individual. (8) Memiliki organisasi profesi (Dwi Rahdiyanta, 2008).

Pendidikan teknik mesin FT UNY mencetak tenaga kependidikan dalam jurusan mesin. Program studi pendidikan teknik mesin bertujuan menghasilkan sarjana pendidikan teknik yang memiliki pengetahuan,

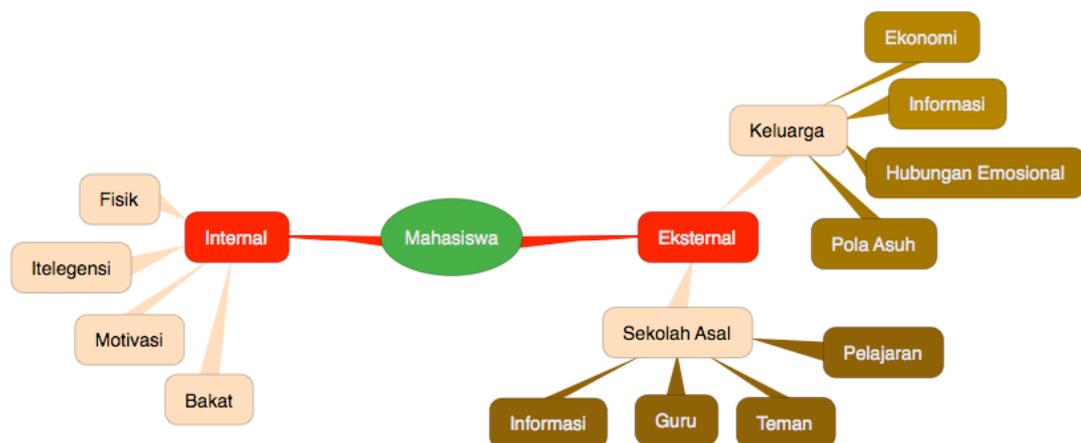
keterampilan, dan sikap profesional dalam bidang teknik mesin. Selain itu, harus mempunyai dasar-dasar pendidikan kejuruan serta mampu beradaptasi dan mengembangkan diri mengikuti perkembangan ilmu, teknologi, dan dunia pendidikan kejuruan. Setelah menyelesaikan pendidikannya, seorang sarjana pendidikan teknik mesin diharapkan untuk berperan dibidang pendidikan kejuruan tingkat menengah. Sarjana pendidikan teknik mesin diharapkan pula untuk berkiprah dibidang industri pemesinan, industri konstruksi, dan industri proses (kimia, petrokimia, semen, minyak & gas dan lain-lain), pertambangan (ekplorasi, penanganan material curah dan lainnya), dan industri peralatan rumah tangga. (admin : Selasa 05 April 2012 pukul 12.08). Diakses dari <http://ft.uny.ac.id/prodi/pend-teknik-mesin> diunduh pada tanggal 20 Mei 2014 pukul 10:45 WIB.

Kecenderungan mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY angkatan 2013 menginginkan menjadi guru profesional. Mahasiswa memiliki alasan, tujuan dan latar belakang kehidupan, serta yang mendasari hal-hal tersebut adalah minat. Minat mahasiswa angkatan 2013 memilih pendidikan teknik mesin sebagai sekolah lanjutan dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam maupun luar.

Menurut Hurlock (via Murphy & Harris, 1956: 440), minat adalah motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan keinginannya itu. Minat didefinisikan sebagai kesenangan dengan kegiatan ketika individu bebas untuk memilih. Minat tidak hanya tergantung pada status fisik dan mental, tetapi juga pada kesempatan. Hal ini tergantung pada lingkungan dan pada orang terdekat.

Faktor yang mempengaruhi minat masuk mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang, yaitu keinginan untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY berdasarkan potensi dari dirinya dan informasi yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang, di antaranya karena pengaruh keluarga, keadaan ekonomi keluarga, keadaan sekolah, teman sekolah, teman bergaul, guru, dan pengaruh lingkungan yang lainnya.

Hasil *survey* September 2013 yang dilakukan terhadap 9 orang mahasiswa angkatan 2013 (lampiran 11, hal 155) didapatkan:



Gambar 1. *Mind Map* mahasiswa angkatan 2013

Gambar pemetaan pikiran pada mahasiswa angkatan 2013 dijelaskan terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY sebagai berikut :

Faktor Internal (pemahaman diri seseorang)

1. Untuk masuk di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY ada kuliah yang berkaitan dengan fisik, maka kondisi fisik harus bagus.
2. Untuk masuk di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dibutuhkan intelegensi meliputi nilai ujian masuk yang tinggi dan informasi yang akurat.
3. Untuk masuk di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dibutuhkan motivasi penuh agar bisa bersaing dan lulus menjadi guru profesional.
4. Untuk masuk di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dibutuhkan bakat agar mampu mengikuti pembelajaran.

Faktor eksternal (luar diri seseorang)

1. Keluarga:

- a. UNY adalah Universitas Negeri, maka dari itu pembayaran semester akan lebih terjangkau untuk reguler bahkan non reguler.
- b. Di keluarga ada yang menjadi guru profesional maka ada saran dan dorongan untuk menjejakkan kaki di UNY. UNY menghasilkan lulusan menjadi guru profesional.
- c. Dari awal sekolah sampai lulus dan mendaftar di UNY mahasiswa angkatan 2013 sudah di dorong agar kuliah di Universitas Negeri.

2. Sekolah Asal

- a. Agar bisa menjadi guru profesional sekolah asal menyarankan melanjutkan studi di UNY.

- b. Guru sekolah asal menjelaskan dan memberikan informasi mengenai UNY kepada hanya lulusan yang bertanya “kemana kami melanjutkan studi agar bisa menjadi guru?”.
- c. Kebanyakan teman yang melanjutkan studi menuju ke Universitas Negeri.

Berdasarkan uraian *mind map* di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2013 masuk jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dipaparkan, maka dapat ditemukan beberapa masalah yang ada sebagai berikut :

1. Menjadi guru profesional tidak mudah dan membutuhkan persyaratan yang harus dipenuhi.
2. Mampu beradaptasi dan mengembangkan diri di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY tidaklah mudah.
3. Minat mahasiswa angkatan 2013 dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka batasan masalah akan difokuskan pada pembahasan mengenai “Faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY”. Faktor internal dibatasi pada aspek pemahaman diri yang meliputi keadaan fisik, intelegensi dan penguasaan informasi. Faktor eksternal dibatasi pada faktor

keluarga dan faktor sekolah. Indikator faktor keluarga meliputi: keadaan ekonomi keluarga, informasi jurusan pendidikan teknik mesin dari keluarga, hubungan emosional anak dengan keluarga dan pola asuh terhadap anak. Indikator faktor sekolah meliputi: sistem informasi yang ada di sekolah asal, pengaruh guru dan pengaruh teman sekolah asal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pemahaman diri siswa lulusan mahasiswa angkatan 2103 terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY?
2. Seberapa besar pengaruh keluarga mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY?
3. Seberapa besar pengaruh sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY?
4. Seberapa besar pengaruh pemahaman diri, pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 secara bersama-sama terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada minat siswa masuk jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui besarnya pengaruh pemahaman diri mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.
2. Mengetahui besarnya pengaruh keluarga mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.
3. Mengetahui besarnya pengaruh sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.
4. Mengetahui besarnya pengaruh pemahaman diri, pengaruh keluarga dan sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 secara bersama-sama terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk memilih jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.
 - b. Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.
 - c. Memberikan informasi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan memilih jurusan pendidikan teknik mesin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberikan masukan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga mendorong minat siswa dalam memilih jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.

b. Bagi lembaga FT UNY

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan FT UNY dalam rangka kemudahan informasi untuk siswa lulusan yang ingin berprofesi sebagai guru profesional.

c. Bagi sekolah asal

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan sekolah dalam rangka menggerakkan minat siswa yang ingin berprofesi sebagai guru profesional memilih jenjang pendidikan yang tepat.

d. Bagi keluarga siswa

Memberikan informasi bagi keluarga siswa agar mampu mendorong minat siswa dalam memilih jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY, sehingga siswa dapat berprofesi sebagai guru profesional dengan memilih jenjang pendidikan yang tepat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Progam Pendidikan

Program Pendidikan adalah aktivitas yang memuat kebulatan pengalaman belajar dalam ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dilaksanakan oleh masing-masing jurusan. Dari informasi yang diberikan dari website milik UNY pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat merapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. <http://www.uny.ac.id/akademik/program-pendidikan>

a. Pendidikan Akademik

Saat ini, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyelenggarakan program pendidikan akademik sarjana dan pascasarjana. Tujuan dari program pendidikan akademik ini adalah menyiapkan peserta didik (mahasiswa) menjadi warga negara yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, terbuka, dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian berkaitan dengan bidang keahliannya.

Program sarjana merupakan jenjang pertama program akademik di perguruan tinggi, yang mempunyai beban studi 144-160 SKS. Program S1 dijadwalkan sekurang-kurangnya 8 semester dan selamlamanya 14 semester setelah pendidikan menengah. Di UNY,

mahasiswa S1 dapat mengambil mata kuliah tugas akhir apabila yang bersangkutan telah menyelesaikan mata kuliah sekurang-kurangnya 110 SKS dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00.

Program pascasarjana terdiri atas program magister dan program doctor. Program magister merupakan jenjang kedua program akademik, yang mempunyai beban studi akumulatif 36-50 SKS. Program magister ini dijadwalkan untuk 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu 4-8 semester setelah program sarjana.

Sedangkan, Program Doctor merupakan jenjang ketiga program akademik, yang mempunyai beban studi akumulatif sekurang-kurangnya 40 SKS. Program ini dijadwalkan untuk 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu 4-10 semester setelah program magister. Admin via web: <http://www.uny.ac.id/akademik/program-pendidikan>

b. Pendidikan Profesional

Pendidikan profesional adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu dan diselenggarakan oleh akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.

Berdasarkan PP 60 tahun 1999 dan SK Mendiknas Nomor 232/U/2000, Pendidikan profesional bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya

kebudayaan nasional. Pendidikan profesional terdiri atas program Diploma I, Diploma II, Diploma III, dan Diploma IV.

Program pendidikan profesional yang diselenggarakan UNY hanya berupa pendidikan Diploma III (D3). Program pada jenjang ini diarahkan pada lulusan yang mempunyai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya. Sesuai dengan peraturan akademik, UNY program Diploma III diselenggarakan maksimal selama 10 semester. Admin via web : <http://www.uny.ac.id/akademik/program-pendidikan>.

c. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

Jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

VISI

Menjadi program studi yang unggul dalam melaksanakan program kependidikan yang secara sinergis mampu bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan dunia usaha, serta industri sebagai partner kerja sehingga dapat menghasilkan sarjana pendidikan teknik dibidang teknik mesin yang cendekia, mandiri, dan bernurani serta mampu bersaing di era global.

MISI

Misi program studi pendidikan teknik mesin, yaitu melaksanakan pendidikan pra-jabatan dan mengembangkan pendidikan bagi calon tenaga kependidikan dengan cara :

1. Melaksanakan penelitian pendukung program kependidikan dan profesional.
2. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang relevan.
3. Melaksanakan kerjasama dengan SMK dan industri yang relevan.

TUJUAN

Program studi pendidikan teknik mesin bertujuan menghasilkan sarjana pendidikan teknik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam bidang teknik mesin dan dasar-dasar pendidikan kejuruan serta mampu beradaptasi dan mengembangkan diri mengikuti perkembangan ilmu, teknologi, dan dunia pendidikan kejuruan. Setelah menyelesaikan pendidikannya, seorang sarjana pendidikan teknik mesin diharapkan untuk berperan dibidang pendidikan kejuruan tingkat menengah. Selain itu sarjana pendidikan teknik mesin diharapkan pula untuk berkiprah dibidang industri pemesinan, industri konstruksi, dan industri proses (kimia, petrokimia, semen, minyak & gas dan lain-lain), pertambangan (ekplorasi, penanganan material curah dan lainnya), dan industri peralatan rumah tangga. Nama penulis.tahun. Diakses dari <http://ft.uny.ac.id/prodi/pend-teknik-mesin> diunduh pada tanggal 17 Desember 2013 pukul 21.00 WIB.

Jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY menawarkan mata pelajaran dan program pendidikan. Berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini ditujukan dalam mencetak guru yang profesional. Terdapat pilihan penjurusan dalam jurusan pendidikan mesin yaitu permesinan, fabrikasi dan perancangan.

Kepemilikan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembentukan guru yang profesional dimiliki jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Tata ruang dan lingkungan yang berkualitas serta memiliki laboratorium yang lengkap, berguna untuk pembelajaran yang nyaman.

d. Guru Profesional

Seorang Guru Menurut pandangan tradisional guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Guru adalah orang yang layak digugukan dan ditiru. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Pendapat lain menyatakan

bahwa guru pada hakikatnya merupakan tenaga kependidikan yang memikul berat tanggung jawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan (Trianto, 2009: 1). Betapa berat tugas dan kewajiban yang harus diemban oleh guru, sehingga menuntut profesionalitas dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Syafaruddin Nurdin (2000: 7) menyebutkan guru adalah seorang tenaga profesioanal yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Istilah “profesi” sudah cukup dikenal oleh semua pihak, dan senantiasa melekat pada “guru” karena tugas guru sesungguhnya merupakan suatu jabatan profesional. Guna memperoleh pemahaman yang lebih tepat, berikut ini akan dikemukakan pengertian “profesi” dan pengertian profesi guru. Biasanya sebutan “profesi” selalu dikaitkan dengan pekerjaan atau jabatan yang dipegang oleh seseorang, akan tetapi tidak semua pekerjaan atau jabatan dapat disebut profesi karena profesi menuntut keahlian para pemangkunya.

Profesional mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyanggah suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya. Guru adalah seorang yang menyanggah gelar profesional dalam bidang pendidikan. Sebagaimana dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, guru tercermin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari baik di sekolah/madrasah dengan menampilkan sosok guru yang menguasai berbagai metode, strategi dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dalam menghadapi berbagai sikap dan perilaku siswa dengan berbagai macam karakteristik.

Menurut Watson Wyatt (via Ruky, 2003: 106), *competency* merupakan kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya. Suparno (2000: 22) menjelaskan bahwa kata kompetensi biasanya diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan. Dalam pengertian yang luas di atas bahwa setiap cara yang digunakan dalam pelajaran yang ditujukan untuk mencapai kompetensi adalah untuk mengembangkan manusia yang bermutu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sebagaimana disyaratkan

Seiring dengan pengertian di atas Kenezovich (1984: 17), menjelaskan pengertian kompetensi, yaitu kemampuan-kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan tersebut merupakan hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan,

kecerdasan dan lain-lain yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Lyle M.Spenser, Jr dan Signe M.Spenser (via Ruky, 2003:104), kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak, membuat generalisasi terhadap segala situasi yang dihadapi, serta bertahan cukup lama dalam diri manusia. Dari beberapa uraian tentang kompetensi tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi atau kemampuan didefinisikan sebagai suatu sifat dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil. Dengan demikian, kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang dapat berupa pengetahuan, keterampilan dan sebagainya untuk dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan.

Seiring dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Oleh sebab itu, guru profesional harus dapat mengembangkan setiap kompetensi tersebut agar dapat dikatakan sebagai guru profesional sebagaimana tertuang dalam undang-undang tersebut.

Dari uraian tersebut tergambar bahwa kegagalan guru profesional yang selama ini belum memperlihatkan hasil sebagaimana harapan pemerintah disebabkan karena minat dan motivasi guru yang minim. Guru kurang mengembangkan profesi yang telah diperolehnya

sebagaimana sertifikat yang dimilikinya. Kurangnya kemampuan guru dalam membaca, menulis, mengikuti kompetisi akademik, dan hal-hal lain yang dapat mengembangkan profesi guru. Guru profesional sebagaimana dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dengan demikian, sebagai guru profesional kiranya guru dapat mengembangkan diri melalui berbagai cara baik dengan membaca, menulis, mengikuti berbagai kompetisi dan lain sebagainya yang dapat mendukung peningkatan profesi sebagai pendidik profesional. Nama penulis.tahun. Diakses dari <http://sumut.kemenag.go.id/> diunduh pada tanggal 17 Desember 2013 pukul 21.00 WIB.

2. Minat

Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, maka minat akan semakin besar. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Hal yang disukai tersebut dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut Dewa Ketut (1994: 83), minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.

Menurut Ahmadi (1993), minat adalah sikap seseorang yang termasuk dalam tiga fungsi jiwa (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada hubungan yang terdapat unsur perasaan yang sangat kuat. Minat timbul karena seseorang melihat dan mengenal sesuatu, lalu akan diterima oleh rasa, dan akan diputuskan hal tersebut disukai atau tidak. Rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang dilihat dan diterima, akan menimbulkan minat pada seseorang.

Minat menurut Murphy & Harris (via Hurlock, 1956: 440).

"A interest is a learned motive which drives the individual to act in accordance with that interest. It is defined as preoccupation with an activity when the individual is free to choose. When the child finds an activity satisfying, it continues to be an interest"

Minat adalah motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan keinginannya itu. Hal ini didefinisikan sebagai kesenangan dengan kegiatan ketika individu bebas untuk memilih. Minat tidak hanya tergantung pada status fisik dan mental, tetapi juga pada kesempatan. Hal ini tergantung pada lingkungan dan pada orang terdekat.

Minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar. Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang akan dituju minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi dan pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur

tersebut, yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan atau hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan. Mahasiswa yang memperoleh informasi mengenai pendidikan teknik mesin, berpotensi mampu belajar di pendidikan teknik mesin. Senang dan tertarik dengan apa yang ada di jurusan pendidikan teknik mesin dan mendapat dukungan dari orang dan lingkungan, maka pada diri mahasiswa tersebut akan muncul minat untuk belajar di jurusan pendidikan teknik mesin.

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang karena pengaruh kegiatan yang dianggap menyenangkan, dan akan timbul keinginan untuk mengulanginya atau menekuninya. Pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

a. Menurut Crow & Crow, faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara umum adalah sebagai berikut.

1) *The factor inner urge*

The factor inner urge, merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

2) *The factor of social motive*

The factor of social motive, merupakan minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial juga mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu.

3) *Emosional factor*

Emosional factor, merupakan faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap obyek sehingga dapat menambah kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

b. Menurut Hurlock (via Semiawan, 1990:21), faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam menentukan pendidikan adalah.

- 1) Sikap orang tua terhadap pendidikan dilihat sebagai jembatan menuju mobilitas sosial.
- 2) Sikap teman sebaya.
- 3) Sejauh mana ia diterima secara sosial oleh teman-teman sekelasnya.
- 4) Prestasi disekolah sampai saat ini.
- 5) Keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, maka mahasiswa dulu saat menjadi lulusan SMK/SMA yang mengalami hal tersebut akan memikirkan hal yang mampu dilakukan dalam menentukan pendidikan selanjutnya, sehingga anak akan menyiapkan diri untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Minat timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang dulunya lulusan SMK/SMA dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan, khususnya jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Faktor-faktor yang berpengaruh akan dibatasi faktor internal yang berasal dari diri, yaitu keinginan untuk memperoleh atau mendapatkan suatu yang bisa bermanfaat pada masa yang akan datang berdasarkan potensi diri dan informasi yang diperolehnya. Faktor eksternal adalah faktor

yang timbul karena pengaruh keadaan kehidupan luar seseorang, dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2013 FT UNY

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa atau individu secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu: (1) Faktor internal, yaitu semua faktor yang terdapat dalam diri individu dan (2) Faktor eksternal, yaitu semua faktor yang berada diluar diri individu.

a. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor yang berada dalam diri individu meliputi dua faktor, yaitu faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik berkaitan dengan kesehatan dan faktor psikis berkaitan dengan keadaan jiwa dan rasa seseorang. Faktor fisik dan faktor psikis dirangkum pada faktor pemahaman diri karena faktor pemahaman diri dianggap mencakup segala hal mengenai faktor internal dan penguasaan informasi sebagai pelengkap individu dalam menentukan pilihan.

1) Faktor Pemahaman Diri

Menurut Hartono (2010) Diakses dari blog <http://yositamaulina.blogspot.com/2012/03/pemahaman-diri.html> Diunduh pada tanggal 24 Oktober 2013 pukul 21.30 WIB. Pemahaman diri adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, abilitas, kepribadian, nilai dan sikap. Pengenalan atas pribadinya sendiri mencakup dua sisi, yaitu pengenalan atas keunggulannya dan pengenalan atas kekurangannya. Kekuatan yang menggambarkan

keunggulan dan kehebatan pribadi seseorang, sedang kekurangan adalah sejumlah keterbatasan yang dimiliki seseorang.

Menurut Reker yang di tulis oleh Maria Antoinete (via Roman, 2011, pada *blog* <http://romanusdfajrin.blogspot.com/2011/06/pemahaman-diri.html> diunduh pd tanggal 24 Desember 2013 pukul 21.30 WIB), menjelaskan bahwa orang yang memahami diri adalah orang yang memiliki tujuan hidup, memiliki arah, memiliki rasa kewajiban dan alasan untuk ada (eksis), identitas diri yang jelas dan kesadaran sosial yang tinggi. Menurut Maritayin. 2012. Diakses dari *blog* <http://maritayin.blogspot.com/2012/11/pemahaman-diri.html> Diunduh pada tanggal 24 Desember 2013 pukul 21.30 WIB, menjelaskan bahwa aspek-aspek yang harus dipahami pada diri individu adalah aspek fisik, aspek psikis, aspek minat, aspek bakat, aspek cita-cita, aspek kepribadian, aspek kebutuhan-kebutuhan pokok, dan aspek gaya hidup yg diinginkan.

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa pemahaman diri adalah suatu situasi yang dialami individu untuk memahami, menaksir karakteristik, potensi dan atau masalah (gangguan) yang ada pada individu. Individu mengenal tentang potensi fisik maupun potensi psikisnya sehingga individu memahami arah dan tujuan hidupnya. Potensi fisik, yaitu sejumlah kemampuan yang ada pada anggota badan dan panca indra individu sedangkan potensi psikis individu mencakup intelegensi, motivasi, dan bakat.

Menurut Anton M. Moeliono. Thn brp. Diakses dari *blog* <http://Wira's%20Blog:%20Pengertian%20Informasi%20Menurut%20Para>

%20Ahli.webarchive diunduh pada tanggal 24 Desember 2013 pukul 21.30 WIB. Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita. Informasi juga merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan.

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa penguasaan informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang. Dalam hal ini, semua proses tersebut diupayakan dapat digunakan untuk tujuan penjelasan atau penerangan, uraian, atau sebagai sebuah dasar untuk membuat keputusan bagi seseorang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal meliputi banyak hal, namun dalam penelitian ini dibagi dalam dua faktor, yaitu: faktor keluarga dan faktor sekolah.

1) Faktor Keluarga

Menurut pandangan sosiologis, keluarga adalah lembaga sosial terkecil dari masyarakat. Pengertian keluarga ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan bagian dari masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh kesejahteraan keluarga, dan kesejahteraan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Analisis ini merupakan akibat logis dari

pengertian keluarga sebagai sesuatu yang kecil, sebagai bagian dari sesuatu yang besar (Sobur, 2003: 248).

Keluarga mempunyai peran penting dalam hubungannya dengan pemilihan ke perguruan tinggi khususnya jurusan pendidikan teknik mesin. Keadaan keluarga akan sangat menentukan pemilihan sekolah lanjutan bagi siswa. Ada keluarga yang kurang mampu, ada keluarga yang mampu, ada keluarga yang tentram, ada juga yang sebaliknya. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar yang dialami dan dicapai oleh siswa.

Faktor keluarga sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam pemilihan jurusan pendidikan teknik mesin bagi mahasiswa angkatan 2013. Penelitian ini membagi faktor keluarga menjadi 4 aspek, yaitu (a) Kondisi ekonomi keluarga, (b) Informasi jurusan pendidikan teknik mesin dari keluarga, (c) Hubungan emosional anak dengan keluarga, dan (d) Pola asuh anak.

2) Pengaruh Sekolah Asal

Menurut John W. Santrock (via Rintyastini & Charlotte, 2006: 68), sekolah memegang peran yang cukup penting bagi perkembangan intelektual, keterampilan sosial, dan menunjang dunia kejuruan yang ingin dimasuki. Selain itu, sekolah juga memberikan pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan remaja.

Faktor lingkungan sekolah seperti sistem informasi di sekolah, relasi para guru dengan siswa, relasi pegawai administrasi dengan siswa, teman-teman sekolah, dan keadaan fisik sekolah dapat mempengaruhi siswa dalam hal memilih sekolah lanjutan. Sistem informasi di sekolah yang baik akan mempermudah siswa dalam mengenal jurusan pendidikan teknik mesin. Bimbingan yang baik dan sistematis dari guru mengenai sekolah lanjutan akan sangat membantu siswa dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan keinginan dan dambaan siswa dan dapat menjadi daya dorong yang positif bagi minat siswa.

Faktor teman sekolah juga berpengaruh terhadap pemilihan jenjang sekolah lanjutan jurusan pendidikan teknik mesin. Mahasiswa akan cenderung mengikuti teman yang akrab, namun hal ini tidak mutlak. Begitu juga dengan pelajaran di pendidikan teknik mesin. karena tidak menutup kemungkinan mereka yang menyukai pelajaran keterampilan di SMK jurusan mesin akan meneruskan hobinya tersebut di Perguruan Tinggi.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian yang sebelumnya disajikan sebagai dasar pertimbangan dan pemikiran untuk membentuk kerangka berfikir.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Utomo (2012), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat mahasiswa program studi PJKR dalam memilih mata kuliah olahraga pilihan bola tangan.

Faktor minat mahasiswa didasarkan pada faktor Internal, yaitu 1) rasa tertarik, 2) perhatian, 3) perilaku, dan faktor Eksternal yakni 1) fasilitas dan 2) peran dosen.

Penelitian yang dilakukan oleh Listio Budiarto (2013), tentang “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa SMP di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul untuk melanjutkan ke SMK”, mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor keluarga terhadap minat untuk melanjutkan ke. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa, faktor keluarga, dan faktor sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa SMP di Kecamatan Jetis untuk melanjutkan ke SMK.

Penelitian yang dilakukan oleh Rano Aditia Putra (2012), tentang “Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha”, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha yaitu (1) faktor lingkungan (2) faktor harga diri, (3) faktor peluang, (4) faktor kepribadian, (5) faktor visi, (6) faktor pendapatan dan percaya diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Faridah, Nur (2007), tentang Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Pembangunan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

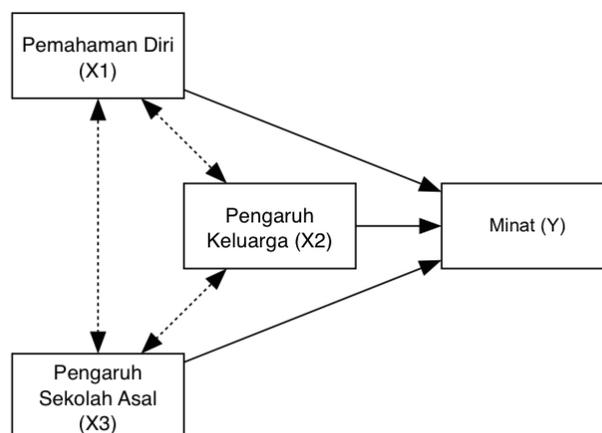
Faktor Bakat, Minat dan Motivasi dalam pemilihan jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang sebesar 38 %.

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas bahwa faktor internal dari dalam diri dan faktor eksternal dari luar mahasiswa dapat mempengaruhi minat masuk, karena hubungan manupun pengaruh antar variabel yang diungkap dalam penelitian di atas terdapat hubungan maupun pengaruh yang signifikan.

C. Kerangka Berfikir

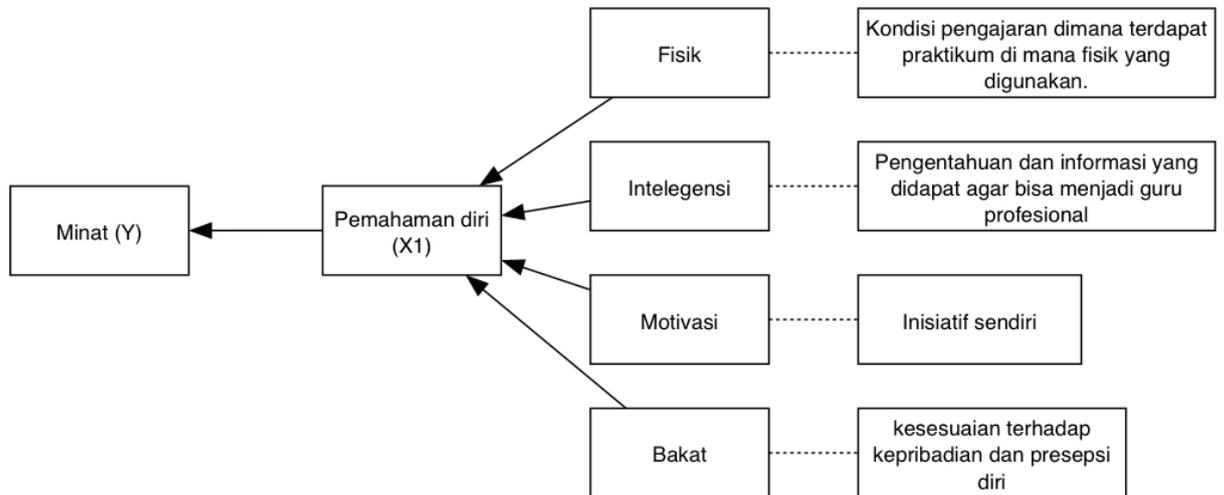
Pengertian dari kerangka berpikir, menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (via Sugiyono, 2009: 91), menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah mengupas tentang faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan jurusan pendidikan teknik mesin oleh mahasiswa angkatan 2013 yang notabennya siswa lulusan SMK/SMA yang kemudian dijabarkan dalam pokok bahasan masalah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



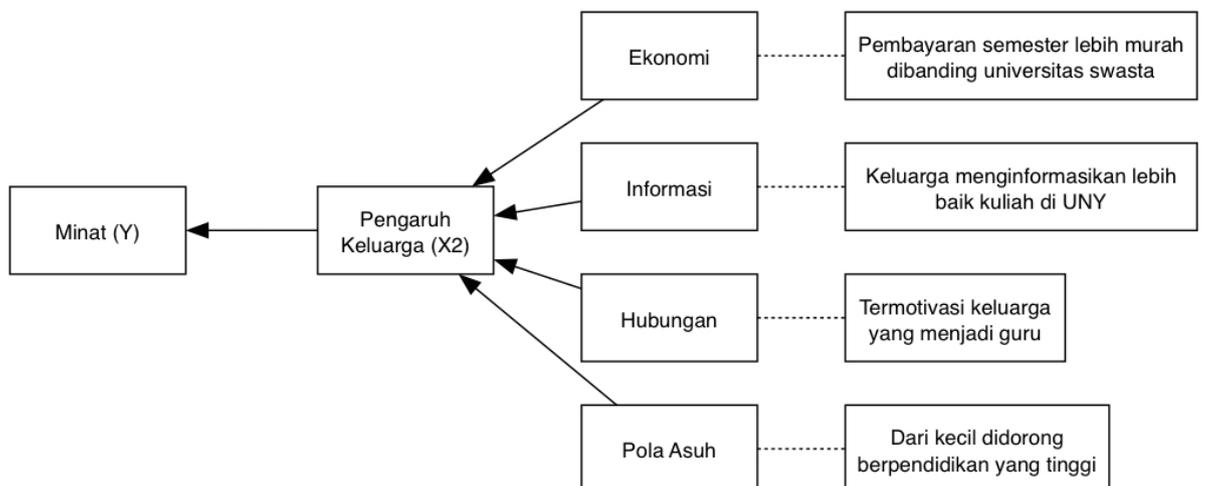
Gambar 2. Kerangka Pikir

1. Pengaruh pemahaman diri mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat masuk ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY



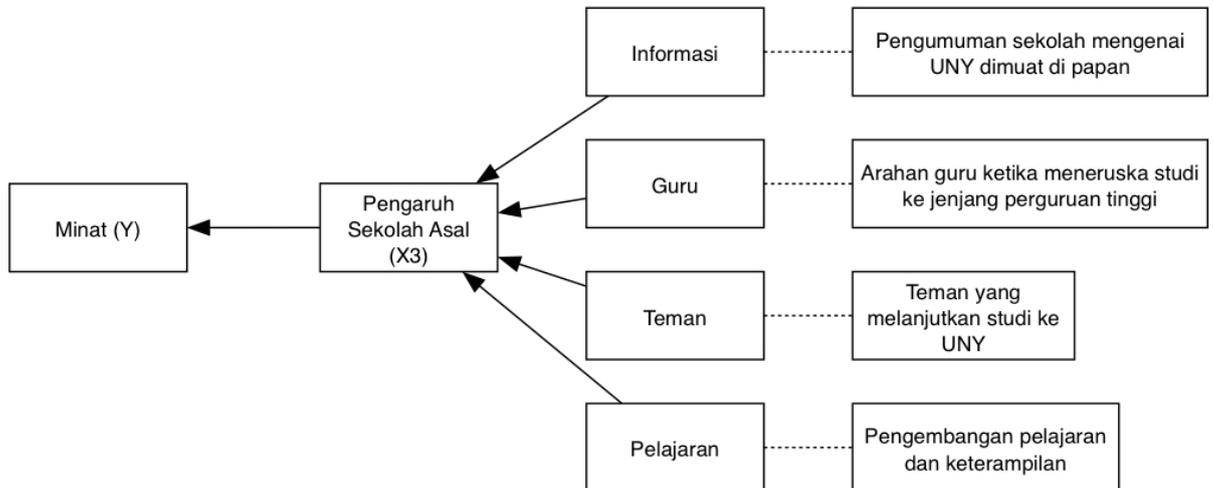
Gambar 3. Kerangka Pikir Pemahaman diri

2. Pengaruh keluarga mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat masuk ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY



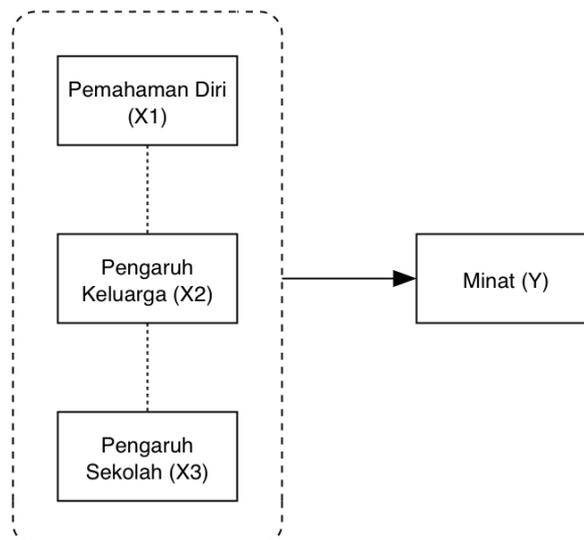
Gambar 4. Kerangka Pikir Pengaruh Keluarga

3. Pengaruh sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat masuk ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY



Gambar 5. Kerangka Pikir Pengaruh Sekolah Asal

4. Pengaruh pemahaman diri, keluarga dan sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 secara bersama-sama terhadap minat masuk ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY



Gambar 6. Kerangka Pikir Pemahaman diri, pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah asal secara bersama-sama terhadap minat

D. Hipotesis Penelitian

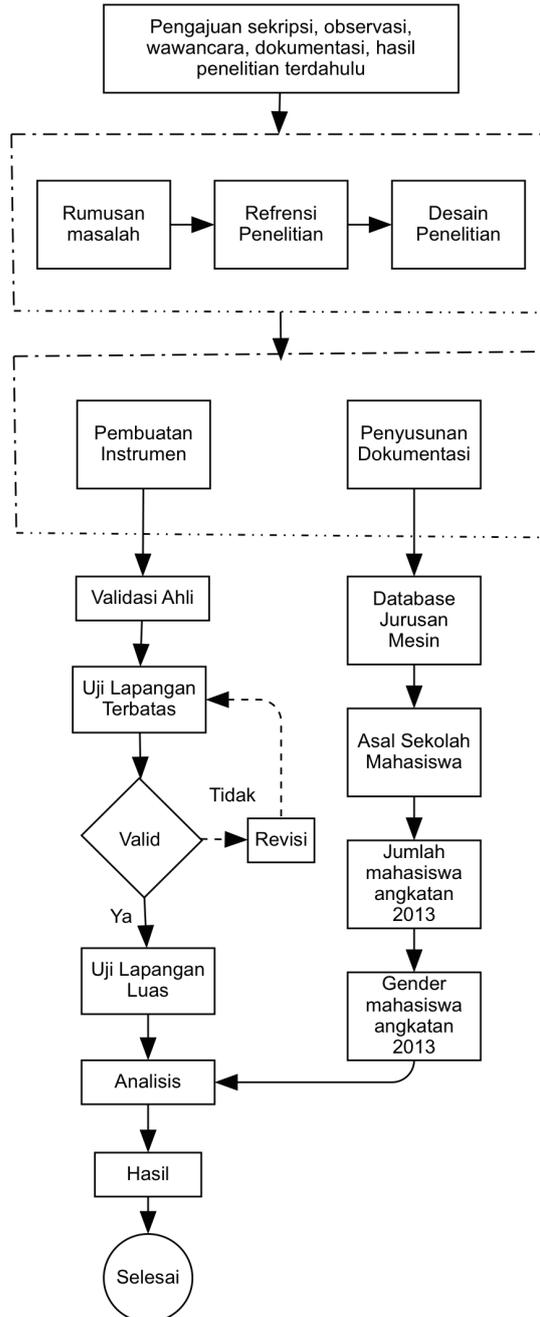
Beberapa penelitian dan dasar-dasar teori yang telah dibicarakan dapat diajukan hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor keluarga mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri, pengaruh keluarga dan sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 secara bersama-sama terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain



Gambar 7. Desain Penelitian

2. Waktu dan tempat

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2013 sampai dengan bulan Mei tahun 2014. Tahapan penelitian meliputi *survey* eksternal, *survey* internal, penyusunan proposal, penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data, pengolahan data, analisis data dan penulisan laporan. Berikut table tahapan penelitian.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

No	Tahapan	Waktu
1	<i>Survey</i> eksternal	Juni
2	<i>Survey</i> internal	September
3	Penyusunan proposal	Oktober s/d Januaari
4	Penyusunan Instrumen	Januari
5	Uji Coba Instrumen	Februari
6	Pengambilan Data	Maret
7	Pengolahan Data	Maret
8	Analisis Data	April
9	Penulisan Laporan	Mei

Penelitian ini dilakukan di jurusan mesin fakultas teknik UNY beralamat kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 lulusan SMK/SMA yang masuk prodi jurusan pendidikan mesin.

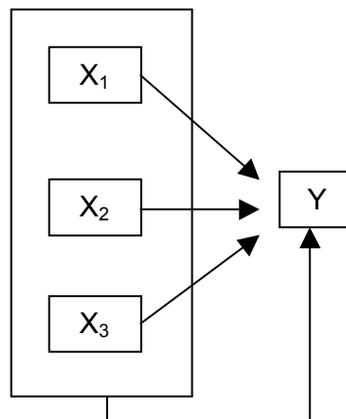
3. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Menurut Sukmadinata (2008: 55), penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Hubungan sebab akibat didasarkan atas

kajian teoritis, bahwa suatu variabel disebabkan dan variabel belakang oleh variabel tertentu.

4. Hubungan antar Variabel

Penelitian *ex post facto* tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki kondisi yang sudah terjadi dan dimungkinkan dapat menyebabkan pengaruh atau tidak pada perilaku subjek. Penelitian ini terdiri dari empat variabel, dengan tiga variabel bebas yaitu: pemahaman diri (X_1), variabel keluarga (X_2), variabel sekolah asal (X_3), dan satu variabel terikat, yaitu minat mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY (Y). Hubungan antara masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 8. Hubungan antar variabel penelitian

Keterangan :

X_1 : Pemahaman diri

X_2 : Faktor keluarga

X_3 : Faktor sekolah asal

Y : Minat melanjutkan (Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY)

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel menurut Fraenkel & Wallen (1993:78).

“A sample is a group in a research study on which information is obtained. A population is the group to which the result of the study are intended to apply. In almost all research investigations, the sample is smaller than the population, since researchers rarely have access to all the members of the population. In the chapter, we present the idea of sampling from a population. We discuss both random and non random sampling, and describe several different types of sampling design”.

Sampel adalah sebuah kelompok dalam studi penelitian berdasarkan informasi diperoleh. Populasi adalah kelompok dari penelitian dimaksudkan akan digunakan untuk menerapkan penelitian. Penyelidikan penelitian hamper semua sampel lebih kecil dari populasi, karena peneliti jarang memiliki akses ke semua anggota populasi. Teknik sampling yang digunakan biasanya acak dan non acak sampling.

Menurut Sumanto (1995: 39), suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi maupun bersifat penelitian sampel. Penelitian yang bersifat populasi artinya seluruh subjek dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian, sedangkan penelitian yang bersifat penelitian sampel hanya sebagian dari subyek yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan.

1. Populasi

Menurut Sukardi (2003: 53), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana dan menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 lulusan SMK/SMA yang masuk ke jurusan pendidikan teknik mesin UN. Berikut rincian populasi penelitian jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa (SMK)
1	A (Reguler)	2	14
2	B (Reguler)	2	29
3	C (Non Reguler)	2	16
4	D (Non Reguler)	2	31
5	E (Non Reguler)	2	33
Jumlah			123

2. Sampel

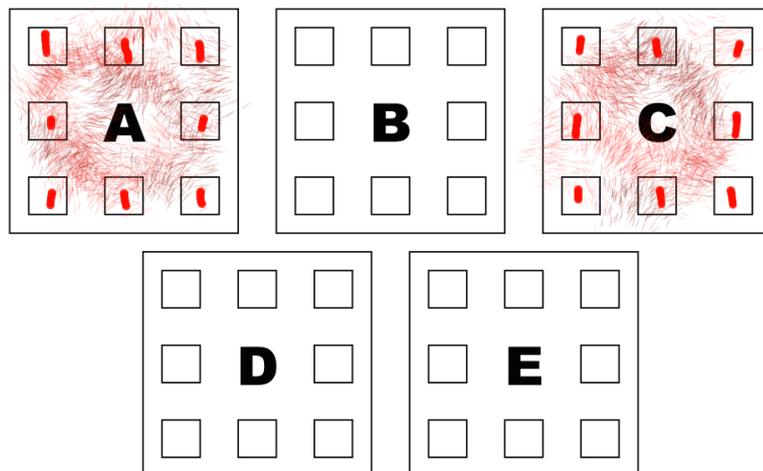
a. Pengertian Sampel

Menurut Sutrisno Hadi (via Narbuko & Achmadi, 2004:), sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Istilah individu diganti dengan istilah subjek. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif, artinya dapat menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal walaupun mewakili sampel.

b. Sampel Penelitian

Sampling menurut Sumanto (1995: 39), adalah proses pemilihan sejumlah subyek untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga subyek tersebut merupakan perwakilan kelompok. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah metode pemilihan sampel dimana unit samplingnya adalah kumpulan atau kelompok elemen, dimana elemen (unit observasi) dari masing-masing kelompok (*cluster*) bisa sama ataupun berbeda jumlahnya Sugiono (2003: 11). Jumlah populasi mahasiswa angkatan 2013 dengan jumlah 123 terdiri dari kelas A, B, C, D, E. Sampel yang akan dipakai 30 orang dengan syarat mahasiswa sebelumnya lulusan SMK.

Berikut blok kelas yang dipilih secara acak yaitu kelas A, B, C, D dan E angkatan 2013 :



Gambar 9. Pengambilan Jumlah Sampel Acak

Kesimpulan dari pengambilan sampel berdasar jumlah yang akan di teliti 30 orang karena hasil dari pengambilan sampel acak yang didapatkan yaitu kelas A dan C akan dipakai menjadi subyek penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian sosial atau pendidikan, diantaranya: angket, wawancara, pengamatan, studi dokumentasi dan teknik lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket. Menurut Sukandarrumidi (2002: 78), angket disebut juga sebagai kuesioner atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada subjek untuk diisi. Pengumpulan data menggunakan angket terdapat asumsi atau anggapan sebagai berikut.

- a. Subjek dalam hal ini adalah responden (orang yang menerima angket untuk diisi) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan subjek adalah benar dan nyata.
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti.
- d. Subjek menguasai dan mampu menjawab sendiri masalah yang ditanyakan.

Macam-macam angket berdasarkan cara menyusun pertanyaannya ada dua, yaitu (1) Angket terbuka, adalah angket di mana pertanyaan yang di tulis tidak disediakan jawabannya sehingga subyek dapat bebas untuk menjawabnya. (2) Angket tertutup, adalah angket dimana pertanyaan yang ditulis telah disediakan jawabannya sehingga subyek tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Penelitian ini menggunakan angket tertutup sebagai alat untuk mengumpulkan data.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1992: 134), instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan mudah. Instrumen dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi atau formulir-formulir lain yang berkaitan

dengan pencatatan data dan sebagainya. Penyusunan Instrumen berdasarkan informasi dari dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan lalu menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini akan mengungkap empat variabel mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa angkatan 2013 lulusan SMK untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY, antara lain: pemahaman diri, faktor keluarga, faktor sekolah asal dan minat mahasiswa untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri.

a. Pemahaman Diri

Pemahaman diri adalah suatu situasi yang dialami individu untuk memahami, menaksir karakteristik, potensi dan atau masalah (gangguan) yang ada pada individu. Individu mengenal tentang potensi fisik maupun potensi psikisnya sehingga individu memahami arah dan tujuan hidupnya. Potensi fisik, yaitu sejumlah kemampuan yang ada pada anggota badan dan panca indra individu sedangkan potensi psikis individu mencakup intelegensi, motivasi, dan bakat.

1) Potensi fisik

Keadaan fisik menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan jenjang sekolah lanjutan bagi siswa. Faktor fisik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kesehatan dan cacat bawaan. Keadaan yang kurang sehat maupun cacat dapat menghambat perkembangan siswa. Siswa yang kurang sehat maupun cacat akan terganggu dalam menjalani aktivitasnya bahkan akan minder. Potensi fisik yang baik akan membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan.

2) Intelegensi

Menurut Bloom (1913: 52), mengenai intelegensi.

“General intelligence as the universal cognitive entry behavior for much of school learning at all levels from the elementary school through graduate and professional school. General intelligence and general scholastic aptitude measures have become the criteria for selection of student, they have been used for many predictive purpose in the schools, and they have been a major basis for many decisions about students”.

Intelegensi atau kecerdasan merupakan perilaku kognitif entri yang umum untuk belajar di semua tingkatan sekolah dari sekolah dasar sampai sekolah pascasarjana. Kecerdasan umum dan bakat telah menjadi kriteria pemilihan siswa yang digunakan untuk memprediksi tujuan di sekolah dan telah menjadi dasar utama bagi siswa untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan bergantung juga dengan penguasaan informasi di mana penguasaan informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau

keputusan-keputusan yang akan datang dalam hidupnya. Hal itu digunakan dengan mengolah dan memproses atau sebaliknya yang digunakan untuk tujuan penjelasan atau penerangan, uraian, atau sebagai sebuah dasar untuk membuat keputusan.

Para ahli psikologi memandang definisi intelegensi secara berbeda-beda. Namun, para ahli tersebut sepakat memandang intelegensi sebagai kemampuan umum yang mencakup kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan belajar dan kemampuan berfikir abstrak (Sugihartono dkk, 2007: 17). Intelegensi menjadi salah satu faktor internal dari siswa (pemahaman diri) yang berpengaruh terhadap pemilihan jenjang lanjutan bagi mahasiswa lulusan SMK.

3) Motivasi

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 20), motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan perilaku tertentu dan memberikan arah ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi yang ada pada siswa sangat berpengaruh terhadap pemilihan jenjang sekolah lanjutan karena motivasi akan menjadi arah tujuan siswa dalam menentukan jenjang sekolah yang akan dipilih.

4) Bakat

Pada dasarnya bakat itu mirip intelegensi. Anak yang memiliki intelegensi tinggi disebut juga sebagai anak yang berbakat. Menurut Michael (via Suryabrata (2004:160), bakat adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas yang tergantung sedikit sekali pada latihan. Pendapat lain menurut Semiawan (1990:1), bakat

diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih.

Kesimpulannya, bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan relatif yang bersifat umum atau khusus. Bakat sebagai salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam menentukan sekolah lanjutan, karena tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang mempunyai bakat akan mengembangkan bakatnya.

b. Faktor Keluarga

Faktor keluarga sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam pemilihan jurusan pendidikan teknik mesin bagi anak. Penelitian ini membagi faktor keluarga menjadi menjadi 4 aspek, yaitu (1) Kondisi Ekonomi keluarga, (2) Informasi jurusan pendidikan teknik mesin dari keluarga, (3) Hubungan emosional anak dengan keluarga, dan (4) Pola asuh anak.

1) Kondisi Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kehidupan keluarga. Keharmonisan hubungan antara orangtua dan anak kadang-kadang tidak terlepas dari faktor ekonomi ini, begitu pula dengan faktor keberhasilan seorang anak.

Menurut Sobur (2003:249), keluarga yang kondisinya ekonominya kurang, cenderung akan menjadi penyebab anak kekurangan gizi dan kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi. Keadaan ekonomi yang kurang juga menyebabkan suasana rumah tangga menjadi muram dan menyebabkan anak tidak bergairah untuk berfikir, belajar dan

bercita-cita, namun hal tersebut bukan menjadi hal yang mutlak, terkadang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi cambuk atau pendorong bagi anak untuk berhasil.

Kondisi ekonomi keluarga yang kurang akan menyebabkan orang tua cenderung menyarankan anaknya untuk masuk ke jurusan pendidikan teknik mesin, dengan harapan setelah lulus sudah mempunyai keterampilan dan dapat segera bekerja. Akan tetapi, hal ini tidak mutlak untuk semua kalangan keluarga ekonomi kurang.

Kondisi ekonomi keluarga pada penelitian ini dibatasi pada pekerjaan dan penghasilan orang tua per bulan. Jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua didasarkan pada UMP DIY tahun 2012, yaitu sejumlah Rp. 892.660,- atau sekitar Rp. 900.000,- (nakertrans.jogjaprovo.go.id). Berdasarkan ketentuan UMP tersebut, penghasilan orang tua perbulan di bawah UMP masuk dalam kategori ekonomi rendah. Ketentuan kelas ekonomi berdasarkan jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua perbulan adalah sebagai berikut.

- a) Ekonomi rendah dengan penghasilan di bawah UMP DIY (dibawah Rp. 900.000,-) pekerjaannya adalah: Pekerja tidak tetap, pengangguran (tidak bekerja) dan ibu rumah tangga.
- b) Ekonomi rendah menengah dengan penghasilan di atas UMP DIY s.d. Rp. 1.500.000,- pekerjaannya adalah: PNS golongan I, TNI/Polri pangkat tamtama (asumsi gaji sekitar Rp. 1.200.000,-), petani penggarap, buruh pekerja umum dan pengusaha atau pedagang kecil.

- c) Ekonomi menengah tinggi dengan penghasilan antara Rp. 1.500.000,- s.d Rp. 3.500.000,- pekerjaannya adalah pamong desa, TNI/Polri pangkat bintara, PNS golongan II dan III, pegawai swasta, petani pemilik, dan pengusaha atau pedagang menengah.
- d) Pekerjaan ekonomi tinggi dengan penghasilan di atas Rp. 3,500.000,- adalah: Pejabat pemerintah, TNI/Polri jabatan Perwira, PNS golongan IV dan Pengusaha atau Pedagang besar.
- 2) Informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dari keluarga.

Informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dapat berasal dari mana saja, dan salah satunya adalah dari keluarga. Keluarga yang mendukung anak untuk melanjutkan, tentu akan memberikan informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin yang kiranya cocok untuk anak dan masa depannya. Informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dari keluarga dapat berasal dari ayah, ibu, kakak, maupun anggota keluarga yang lainnya.

- 3) Hubungan emosional anggota keluarga dengan anak

Menurut Soekanto (1982:386), lingkungan pertama dalam keluarga yang berhubungan dengan anak adalah orang tua, saudara (adik, kakak) serta mungkin kerabat dekat yang tinggal serumah. Melalui lingkungan itulah anak mengenal dunia sekitar dan membentuk pola berfikir dalam berlaku sehari-hari.

Menurut Sobur (2003:250), hubungan emosional anggota keluarga dengan anak juga berpengaruh terhadap keberhasilan anak.

Suasana rumah yang sering ribut akan membuat anak terganggu ketenangan dan konsentrasinya, sehingga anak tidak bisa belajar dengan baik. Hubungan orang tua dengan anak yang ditandai dengan sikap acuh tak acuh akan membuat frustrasi anak. Orang tua yang terlalu keras pada anak akan menyebabkan jauhnya hubungan mereka. Namun, sebaliknya jika hubungan anak dan orang tua terlalu dekat, maka akan cenderung mengakibatkan si anak bergantung pada orang tua.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat anak dalam memilih jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY sebagai sekolah lanjutan dipengaruhi oleh keadaan keluarga, salah satunya adalah hubungan emosional keluarga dengan anak.

4) Cara mendidik Anak

Spesifikasi cara mendidik anak dalam keluarga terbagi menjadi tiga macam, yaitu (a) Cara mendidik otoriter yang menekankan pada pengawasan orang tua kepada anak dengan maksud si anak akan patuh dan taat kepada orang tua. Hal ini dapat menyebabkan anak kurang inisiatif, meragu dan mudah gugup. (b) Cara didik permisif, merupakan cara mendidik anak di mana orang tua memberikan kebebasan sebanyak mungkin kepada anak untuk mengatur dirinya, anak tidak diruntut untuk bertanggung jawab dan tidak banyak dikontrol oleh orang tua. (c) Pola asuh autoritatif, bercirikan adanya hak dan kewajiban orang tua dan anak adalah sama, dalam arti saling melengkapi dan dilatih untuk bertanggungjawab dan

menentukan perilakunya sendiri agar dapat disiplin (Sugihartono dkk, 2007:31).

c. Pengaruh Sekolah Asal

Peranan sekolah dan guru sangat besar, bahkan dominan. Faktor lingkungan sekolah seperti sistem informasi di sekolah, relasi dengan guru BK dan guru yang lainnya, relasi dengan teman-teman sekolah, dan pelajaran keterampilan dapat mempengaruhi siswa dalam hal memilih sekolah lanjutan.

1) Sistem Informasi Mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY

Menurut Munandir (1996:165), Informasi adalah segala sesuatu yang membuat seseorang menjadi tahu tentang sesuatu itu. Informasi yang di buat sistem, maka informasi tersebut akan terstruktur dan terencana dengan baik. Pemberian informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY pada siswa luluhan dengan sistem yang baik dan menarik, tentunya akan membuat siswa tertarik dan akan mudah mengerti, seperti memberikan informasi melalui internet, mendatangkan dosen jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY, kunjungan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dan sebagainya.

2) Pengaruh Guru BK dan Para Guru di Sekolah

Guru mempunyai peranan yang mutlak dalam membentuk dan mengubah pola perilaku siswa. Hasil kegiatan guru tampak nyata pada kadar motivasi dan keberhasilan studi dan guru mempunyai pengaruh besar pada tahap menentukan pendidikan selanjutnya (Soekanto, 1982:391).

Guru BK dapat dianggap sebagai guru yang harus berperan aktif dalam memberikan informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin, karena guru BK bertanggungjawab memberikan konsultasi dan pengarahan pada siswa. Guru yang menunjukkan sikap dan perilaku simpatik terhadap siswa dan memberikan informasi-informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi minat anak. Bimbingan yang baik dan sistematis dari guru mengenai sekolah lanjutan akan sangat membantu siswa dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan keinginan dan dambaan siswa.

3) Pengaruh Teman Sekolah

Faktor teman sekolah juga berpengaruh terhadap pemilihan jenjang sekolah lanjutan jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Mahasiswa yang dulu berperan sebagai siswa akan cenderung mengikuti teman yang akrab, namun hal ini tidak mutlak. Siswa yang memilih jurusan pendidikan teknik mesin karena ikut teman akrabnya dapat dikatakan siswa tersebut belum mempunyai tujuan hidup karena belum berani untuk memulai hal baru sesuai dengan keinginannya. Siswa yang seperti ini perlu mendapatkan bimbingan dari guru dan orang tuanya, agar termotivasi untuk menggapai keinginannya.

4) Pengaruh Pelajaran Keterampilan

Mahasiswa dulu yang menyukai pelajaran keterampilan, biasanya kegiatan tersebut sudah menjadi hobi dan dapat dimungkinkan siswa yang menyukai pelajaran keterampilan (hobi)

akan ditekuni di sekolah lanjutannya, khususnya jurusan pendidikan teknik mesin.

d. Minat Untuk Melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY

Minat adalah motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan keinginannya itu. Hal ini didefinisikan sebagai kesenangan dengan kegiatan ketika individu bebas untuk memilih. Minat tidak hanya tergantung pada status fisik dan mental, tetapi juga pada kesempatan. Hal ini tergantung pada lingkungan dan pada orang terdekat.

Siswa yang memperoleh informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY, berpotensi mampu belajar di sana, senang dan tertarik dengan apa yang ada di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dan mendapat dukungan dari orang dan lingkungan. Maka pada diri siswa tersebut akan muncul minat untuk belajar di jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY pada siswa lulusan SMK timbul karena siswa mempunyai alasan dan tujuan dalam menentukan karirnya. Prediksi dari faktor-faktor yang menimbulkan minat siswa lulusan SMK untuk melanjutkan jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY adalah sebagai berikut.

1) Keinginan

Keinginan mempunyai makna yang tidak berbeda jauh dengan minat. Keinginan berasal dari diri seseorang (internal) yang muncul karena perhatian, rasa tertarik dan rasa senang. Rasa yang ada tersebut direpson dan difikirkan sehingga seseorang akan menjadi

suka dan ingin untuk memiliki atau menjalaninya. Keinginan muncul karena ada harapan dan tujuan ketika menjalani hal tersebut. Siswa lulusan SMK yang mempunyai keinginan untuk memilih jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY pada dasarnya telah mendapatkan informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY yang membuat siswa tersebut menjadi tertarik, suka dan berkeinginan untuk melanjutkan.

2) Dukungan Keluarga

Menurut Sobur (2003:248), keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia sebagai tempat belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dukungan keluarga berperan penting dalam pemilihan sekolah lanjutan bagi anak. Keluarga yang mendukung anak untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY, akan meningkatkan minat anak tersebut.

3) Kesenangan Untuk Terlibat Dalam Kegiatan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.

Jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY menawarkan dua jenis pembelajaran, yaitu pembelajaran teori dan praktik kejuruan. Siswa lulusan SMK yang merasa senang dengan pelajaran yang sama, kemungkinan siswa akan melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Siswa menganggap kegiatan praktik sebagai penunjang pembelajaran untuk bisa berfikir kreatif, bergerak dan memecahkan masalah. Siswa tidak merasa bosan dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah dan meningkatkan hasil pembelajaran mereka.

4) Kebutuhan

Menurut Maslow (via Sobur, 2003:273), kebutuhan adalah sebagai pendorong (motivator) yang membentuk jenjang peringkat. Kebutuhan tersebut antara lain adalah kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan untuk mewujudkan jati diri dan kebutuhan estetika. Siswa lulusan SMK yang berencana melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dapat diasumsikan karena mereka ingin mendapatkan keterampilan dan mengembangkan bakatnya. Hal ini dianggap sebagai kebutuhan dan bekal siswa untuk mencari pekerjaan setelah mereka lulus jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.

5) Menentukan Karir.

Menurut Crites (via Munandir, 1996:209), istilah karir menunjukkan sifat *development* dari pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah suatu proses dan berlangsung sepanjang hayat. Pengambilan keputusan sekolah lanjutan oleh siswa lulusan SMK memerlukan bimbingan. Kegiatan bimbingan tersebut dilakukan untuk membantu siswa sehingga siswa dapat mencapai tahap untuk menentukan pilihan sekolah lanjutan sesuai dengan tujuannya. Siswa yang memilih jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY sebagai sekolah lanjutan beralasan karena disamping mendapatkan keterampilan sebagai bekal bekerja, menjadi seorang guru profesional yang notabennya memiliki peluang yang cukup besar.

Berdasarkan definisi operasional variabel yang sudah ditentukan, maka dapat disusun pertanyaan dan pernyataan pada instrumen penelitian dengan indikator seperti pada Tabel berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jml
1	Pemahaman diri	1. Potensi fisik	1, 2,	2
		2. Intelegensi	3, 4, 5	3
		3. Motivasi	6, 7	2
		4. Bakat	8, 9	2
2	Pengaruh keluarga	1. Kondisi ekonomi keluarga	1a, 1b, 2a, 2b	4
		2. Informasi SMK dari keluarga	3, 4	2
		3. Hubungan emosional antar anggota keluarga	5, 6	2
		4. Pola asuh orangtua pada anaknya.	7, 8	2
3	Pengaruh Sekolah Asal	1. Sistem informasi mengenai Jurusan Pendidikan Teknik Mesin oleh sekolah asal	1, 2, 3,	3
		2. Pengaruh guru BK dan para guru di sekolah	4, 5, 6, 7, 8	5
		3. Pengaruh teman di sekolah	9, 10, 11	3
		4. Pengaruh pelajaran keterampilan	12, 13	2
4	Minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin	1. Keinginan pribadi	1, 2	2
		2. Dukungan keluarga	3, 4	2
		3. Senang mendapatkan praktik kejuruan	5, 6	2
		4. Mendapatkan dan mengembangkan keterampilan	7, 8	2
		5. Menentukan karir	9, 10	2
Jumlah				42

Penyusunan instrumen penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Pernyataan dalam instrumen penelitian didasarkan pada skala *Likert* dengan empat

alternatif jawaban. Bobot pemberian skor pada pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Panduan pemberian skor pernyataan pada butir angket

No	Pernyataan	Pilihan jawaban dan pembobotan nilai																		
1	Butir dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1																		
2	Pekerjaan orangtua	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%; vertical-align: top;"> Pejabat tinggi pemerintah TNI/ Polri pangkat Perwira PNS Golongan IV Pengusaha/ Pedagang Besar </td> <td style="width: 5%; text-align: center; vertical-align: middle;">}</td> <td style="width: 25%; text-align: center; vertical-align: middle;">1</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Perangkat/ Pamong Desa TNI/ Polri pangkat Bintara PNS Golongan II dan III Pegawai/ Karyawan Swasta Pengusaha/ Pedagang menengah Petani Pemilik </td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">}</td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">2</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> PNS Golongan I TNI/ Polri pangkat Tamtama Pengusaha/ Pedagang Kecil Buruh </td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">}</td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">3</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Pekerja Tidak Tetap (Gaji dibawah UMP Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga </td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">}</td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">4</td> </tr> </table>	Pejabat tinggi pemerintah TNI/ Polri pangkat Perwira PNS Golongan IV Pengusaha/ Pedagang Besar	}	1	Perangkat/ Pamong Desa TNI/ Polri pangkat Bintara PNS Golongan II dan III Pegawai/ Karyawan Swasta Pengusaha/ Pedagang menengah Petani Pemilik	}	2	PNS Golongan I TNI/ Polri pangkat Tamtama Pengusaha/ Pedagang Kecil Buruh	}	3	Pekerja Tidak Tetap (Gaji dibawah UMP Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga	}	4						
Pejabat tinggi pemerintah TNI/ Polri pangkat Perwira PNS Golongan IV Pengusaha/ Pedagang Besar	}	1																		
Perangkat/ Pamong Desa TNI/ Polri pangkat Bintara PNS Golongan II dan III Pegawai/ Karyawan Swasta Pengusaha/ Pedagang menengah Petani Pemilik	}	2																		
PNS Golongan I TNI/ Polri pangkat Tamtama Pengusaha/ Pedagang Kecil Buruh	}	3																		
Pekerja Tidak Tetap (Gaji dibawah UMP Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga	}	4																		
3	Pendapatan per bulan	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Diatas Rp. 3.500.000,-</td> <td style="width: 5%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: center;">= 1</td> </tr> <tr> <td>Rp.1.500.000,-</td> <td style="text-align: center;">s.d</td> <td style="text-align: center;">= 2</td> </tr> <tr> <td>3.500.000,-</td> <td></td> <td style="text-align: center;">= 3</td> </tr> <tr> <td>Rp.900.000,-</td> <td style="text-align: center;">s.d</td> <td style="text-align: center;">= 4</td> </tr> <tr> <td>1.500.000,-</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dibawah Rp. 900.000,-</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Diatas Rp. 3.500.000,-		= 1	Rp.1.500.000,-	s.d	= 2	3.500.000,-		= 3	Rp.900.000,-	s.d	= 4	1.500.000,-			Dibawah Rp. 900.000,-		
Diatas Rp. 3.500.000,-		= 1																		
Rp.1.500.000,-	s.d	= 2																		
3.500.000,-		= 3																		
Rp.900.000,-	s.d	= 4																		
1.500.000,-																				
Dibawah Rp. 900.000,-																				

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan tidak *reliable* maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan tidak *reliable*.

a. Validitas

Menurut Azwar (1997:5), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan maksud pengukuran tersebut.

Cara untuk mempertimbangkan kadar validitas sejumlah instrumen adalah dengan memperhatikan beberapa jenis validitas, yaitu validitas isi (*face validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas kongruen dan validitas prediksi. Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti.

Validitas tersebut diuji oleh ahli (*expert judgement*) dan dosen pembimbing. Instrumen akan diperiksa isi, bentuk dan tata tulis secara sistematis serta mengevaluasi relevansinya. Instrumen yang dinyatakan memadai dan tata tulisnya sudah baku, maka ahli dan dosen pembimbing akan menyatakan bahwa instrumen tersebut sudah memenuhi syarat validitas dan siap digunakan untuk uji coba instrumen.

Langkah selanjutnya adalah mengukur validitas kuesioner data hasil uji coba instrumen. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006: 170),

teknik mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar skor butir dan skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

n = jumlah butir

Analisis validitas instrument menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0 for windows. Item Instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka valid.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Validitas

No	Variabel penelitian	Jumlah butir uji coba	Butir tidak valid (gugur)	Butir valid	No.butir gugur
1	Pemahaman diri (X_1)	9	1	8	5
2	Faktor keluarga (X_2)	10	3	7	5, 6, 8

3	Faktor Sekolah (X ₃)	13	-	13	-
4	Minat masuk SMK (Y)	10	3	7	5, 6, 8

Berdasarkan data pada Tabel 6 diketahui bahwa variabel pemahaman diri butir valid berjumlah 8 (delapan), sedangkan butir tidak valid berjumlah 1 (satu). Variabel faktor keluarga butir valid berjumlah 8 (delapan), sedangkan butir tidak valid berjumlah 3 (tiga). Variabel faktor sekolah butir valid berjumlah 13, sedangkan butir tidak valid berjumlah 0 (nol). Butir yang tidak valid pada variabel pemahaman diri, faktor keluarga dan faktor sekolah dianggap gugur dan dibuang untuk pengambilan data (diganti). Variabel minat melanjutkan ke SMK butir yang tidak valid diperbaiki/diganti sehingga semuanya dapat digunakan untuk pengambilan data induk pada siswa. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 (dua).

b. Reliabilitas

Menurut Azwar (1997:4), reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable*. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:154), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Tingkat kepercayaan instrumen dapat diketahui dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Menurut

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196), rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Pengambilan keputusan reliabilitas data adalah dengan membandingkan antara koefisien *alpha crounbach* dengan ketetapan rumus (0,60), koefisien *alpha crounbach* > 0.60 (Haryadi & Winda, 2011:45), maka data reliabel. Analisis reliabilitas instrument menggunakan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh koefisien *alpha crounbach* sebesar 0,854 dan $0,854 > 0,60$, maka data reliabel.

5. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian harus diujicobakan kepada sejumlah subjek yang mempunyai karakteristik yang sama dengan calon subjek pada penelitian yang sesungguhnya. Instrumen perlunya diujicobakan guna mengetahui keterandalan dan mengetahui ketepatan instrumen penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah terkumpul dari subjek dianalisis menggunakan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui besar rerata, median, mode, simpangan baku

serta distribusi frekuensi dari data. Statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan suatu keadaan sebenarnya secara objektif tanpa dipengaruhi oleh peneliti. Mengidentifikasi kecenderungan rata-rata dari variabel bebas dan variabel terikat didasarkan pada kriteria normal yang digolongkan menjadi 4 ketentuan, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah (Djemari Maerdapi, 2008:123).

Tabel 7. Kriteria Penilaian Masing-masing Komponen

No	Interval	Status
1	$X > Mi + 1 SD_i$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 1 SD_i \geq X > Mi$	Tinggi
3	$Mi \geq X > Mi - 1 SD_i$	Rendah
4	$X < Mi - 1 SD_i$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor rata-rata penelitian

Mi = Mean ideal

SD_i = Simpangan baku ideal

Dimana ; Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah)

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau tidak (Agusyana & Islandscrip, 2011: 68). Metode statistik klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris ahli

statistik, data yang banyaknya lebih dari 30, dapat diasumsikan berdistribusi normal dan dapat dikatakan sebagai sampel besar.

Uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji *Skewness* dan *Kurtosis*. Pengujian ini mempunyai kelebihan yang tidak didapat dari uji normalitas yang lain, di mana akan diketahui grafik normalitas ke kanan atau ke kiri, terlalu datar atau mengumpul ditengah (Agusyana & Islandscrip, 2011: 75). Pengambilan keputusan uji normalitas *Skewness* dan *Kurtosis* adalah dengan membandingkan antara nilai statistik *Skewness* dibagi dengan *Std error Skewness* atau nilai statistik *Kurtosis* dibagi dengan *Std error Kurtosis*. Jika skor berada di antara -2 dan 2 maka data berdistribusi normal. (Agusyana & Islandscrip, 2011: 77). Uji normalitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 for windows.

2. Uji Homogenitas

Pengujian dengan prosedur ini pada dasarnya adalah untuk menilai konsistensi antar item atau homogenitas. Homogenitas menurut Sukardi (2003:132), adalah menghitung dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan. Sumber kesalahan tersebut adalah isi sampling yang telah dibelah dan heterogenitas tingkah laku daerah (domain) yang disampel. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak (Sudarmanto, 2005:114).

Uji homogenitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 for windows dengan melihat tabel *Oneway Anova*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah dengan membandingkan

nilai sig. pada tabel *Oneway Anova* harus lebih besar dari koefisien *alpha* yang ditentukan, dalam penelitian ini nilai *alpha* adalah 0,05 (sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat hubungan pada data linear atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar perhitungan yang digunakan untuk uji linearitas adalah rumus persamaan garis regresi, yaitu dengan menghitung nilai F dan membandingkan dengan nilai F tabel (Sudjana, 2002:332).

Keterangan :
$$F_{reg} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{reg} = koefisien regresi

S^2_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

S^2_{res} = rerata kuadrat residu

Uji linearitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi *20.0 for windows*. Linear atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear, sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Pengambilan keputusan yang lain adalah dengan melihat nilai sig. Pada tabel uji linearitas *anova*, jika nilai sig. Pada *Deviation from Linearity* tabel > 0.05

maka maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear (Haryadi & Winda, 2011: 80).

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Hubungan linear diantara variabel bebas akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Oleh karena itu, dalam analisis data harus benar-benar dapat menyatakan tidak terjadi adanya hubungan yang linear diantara variabel bebas (Sudarmanto, 2005:137). Uji multikolinieritas adalah uji persyaratan untuk analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi *20.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dengan program komputer SPSS versi *20.0 for windows* adalah jika nilai VIF pada tabel hitung < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinieritas data diantara variabel bebas.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara. Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Menurut Diens. Thn. Diakses dari (<http://aquariusdiens.blogspot.com/2012/06/analisis-regresi-dan-korelasi.html>) Diunduh tanggal 24 Januari

2014 pukul 21.30 WIB, analisis regresi berkaitan erat dengan korelasi, tetapi secara konsep berbeda dengan analisis regresi. Pernyataan yang sering kita dengar adalah bahwa regresi dimengerti dengan kata kunci pengaruh, dan korelasi dimengerti dengan kata kunci hubungan. Analisis korelasi adalah mengukur suatu tingkat atau kekuatan hubungan linear antara dua variabel. Koefisien korelasi adalah mengukur kekuatan hubungan linear, sedangkan dalam analisis regresi, tidak menggunakan pengukuran tersebut. Analisis regresi mencoba untuk mengestimasi atau memprediksikan nilai rata-rata suatu variabel yang sudah diketahui nilainya, berdasarkan suatu variabel lain yang juga sudah diketahui nilainya.

Menurut Gujarati (2004:22-24) yang dikutip Diens, korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasinya. Tetapi korelasi belum tentu dilanjutkan dengan regresi. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan regresi, adalah korelasi antara dua variabel yang tidak mempunyai hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Dalam menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan yang kausal atau tidak, maka harus didasari pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2010:231), Interpretasi angka korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari tahu besar pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi ganda digunakan untuk mencari tahu besar pengaruh antara semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan rumusan masalah, maka pengujian hipotesis kesatu, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam menguji hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi *20.0 for windows*.

a. Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis kesatu, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga karena dalam pengujian ini yang dianalisis adalah besar pengaruh pemahaman diri siswa (X_1) terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY (Y). Selain itu, besar pengaruh keluarga (X_2) terhadap minat siswa melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY dan besar pengaruh sekolah asal (X_3) terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY (Y).

Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu menguji besar pengaruh pemahaman diri, pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah secara bersama-sama

terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Pengujian hipotesis regresi sederhana dan regresi ganda menggunakan langkah yang sama. Menurut (Sugiyono, 2010:261), langkah-langkah pengujian dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda adalah sebagai berikut.

1) Membuat persamaan garis regresi

Regresi sederhana $Y = a + bX$

Regrasi ganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Keterangan:

Y : subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga $X = 0$ (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2) Uji signifikansi koefisien regresi

Menguji signifikansi koefisien regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y .

$$t_{hit} = \frac{b_i - (\beta_i)}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variabel ke- i

β_i = Parameter ke- i yang dihipotesiskan

$se(b_i)$ = Kesalahan standar b_i

Kriteria keputusan jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka koefisien regresi signifikan (variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y). Menggunakan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel}$).

3) Menentukan besarnya koefisien determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur besar proposi (persentase) pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiarto (1992: 80), rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{JK_{total\ terkoreksi}}$$

b. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) pada masing-masing predictor (X) terhadap kriterium (Y). Rumus yang digunakan adalah.

1) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Menurut (Sutrisno Hadi, 2004: 37), sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$SR\% = \frac{Jk_{reg}}{Jk_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % : Sumbangan Relatif

Jk_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

Jk_{tot} : Jumlah kuadrat total

2) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Menurut (Sutrisno Hadi, 2004: 39), sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus.

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

$SE \%$: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR \%$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

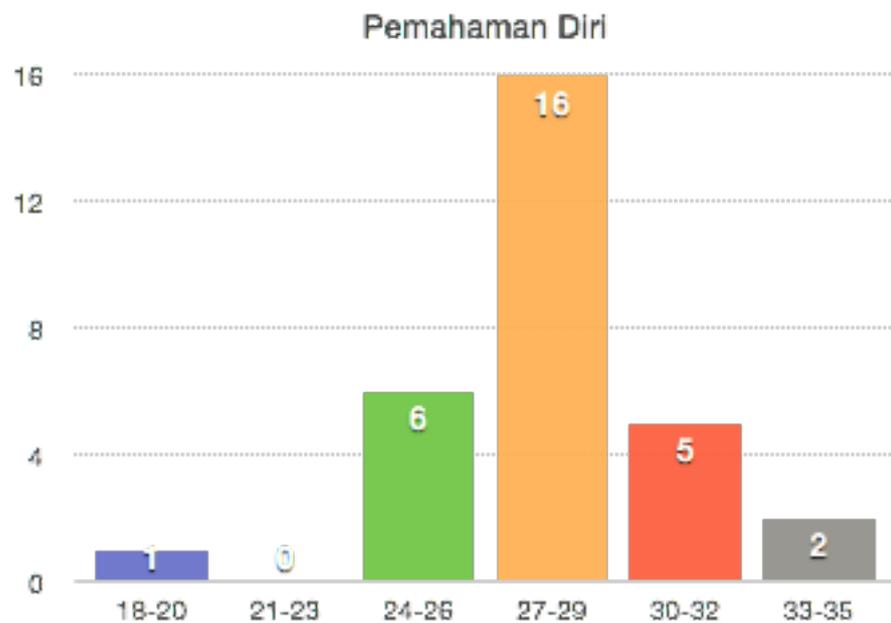
Gambaran karakteristik dari variabel-variabel yang menjadi subjek dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Disajikan melalui harga *Mean* (rata-rata skor), harga Median (nilai tengah setelah data diurutkan), harga Modus (skor yang sering muncul), harga simpangan baku (Standar Deviasi) dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Perhitungan statistik deskriptif data dilakukan menggunakan program komputer SPSS *versi 20.0 for windows*.

Skor semua variabel penelitian (pemahaman diri, faktor keluarga, faktor sekolah dan minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY) diperoleh dari angket yang disebarakan pada mahasiswa angkatan 2013 lulusan SMK. Deskripsi data menyajikan frekuensi kategori dari masing-masing variabel. Skor dan deskripsi frekuensi data secara rinci pada masing-masing variabel dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Pemahaman Diri

Pernyataan pada instrumen pemahaman diri berjumlah 9 (sembilan) butir, terdiri dari 4 (empat) indikator dan masing-masing indikator terdiri dari 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) pernyataan. Skala sikap yang digunakan untuk mengukur jawaban subjek menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Skor 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 (dua) untuk jawaban tidak setuju, skor 3 (tiga) untuk jawaban setuju dan skor 4 (empat) untuk jawaban sangat setuju.

Berdasarkan data induk yang diperoleh dari 30 subjek, diperoleh skor terendah sebesar 18, skor tertinggi sebesar 35 dan rentang skor sebesar 17. Perhitungan statistik menggunakan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 28,03; median (Me) sebesar 28; modus (Mo) sebesar 29; simpangan baku (SD) sebesar 3,06. Distribusi frekuensi pemahaman diri siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pemahaman Diri

Data hasil penelitian tersebut digolongkan dalam distribusi frekuensi. Kategori kecenderungan dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pemahaman Diri

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X > 29,3$	7	23,3	Sangat Tinggi
$26,5 \geq X > 29,3$	16	53,3	Tinggi
$23,7 \geq X > 26,5$	6	20	Rendah
$X < 23,7$	1	3,3	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

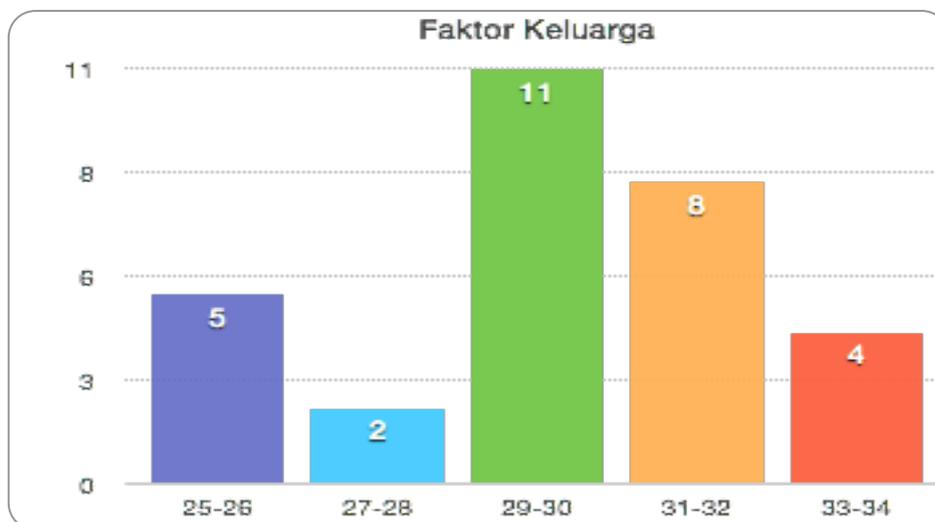
Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa tingkat kecenderungan pemahaman diri sangat rendah berjumlah 1 mahasiswa (3,3%), rendah berjumlah 6 mahasiswa (20%), tinggi berjumlah 16 mahasiswa (53,3%), dan sangat tinggi berjumlah 7 mahasiswa (23,3%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan pemahaman diri mahasiswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam kategori tinggi.

2. Faktor Keluarga

Pernyataan pada instrumen variabel faktor keluarga berjumlah 8 butir, butir no. 1 (satu) dan 2 (dua) dikelompokkan menjadi 1a, 1b, 2a, dan 2b, sehingga secara keseluruhan butir pernyataan berjumlah 10 butir. Pernyataan variabel faktor keluarga terdiri dari 4 (empat) indikator dan masing-masing indikator terdiri dari 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) pernyataan. Skala sikap yang digunakan untuk mengukur jawaban subjek adalah skala *Likert* dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban. Skor 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 (dua) untuk jawaban tidak setuju, skor 3 (tiga) untuk jawaban setuju dan skor 4 (empat) untuk jawaban sangat setuju, sedangkan untuk mengukur indikator ekonomi keluarga dapat dilihat pada lampiran 4.

Berdasarkan data induk yang diperoleh dari 30 subjek, diperoleh skor terendah sebesar 21, tertinggi sebesar 31 dan rentang skor sebesar 10. Perhitungan statistik menggunakan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 29,83; median (Me) sebesar 30; modus (Mo) sebesar 30; simpangan baku (SD) sebesar

2,54. Distribusi frekuensi faktor keluarga dapat dilihat pada diagram dibawah :



Gambar 11. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga

Data hasil penelitian tersebut digolongkan ke dalam distribusi frekuensi kategori kecenderungan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Faktor Keluarga

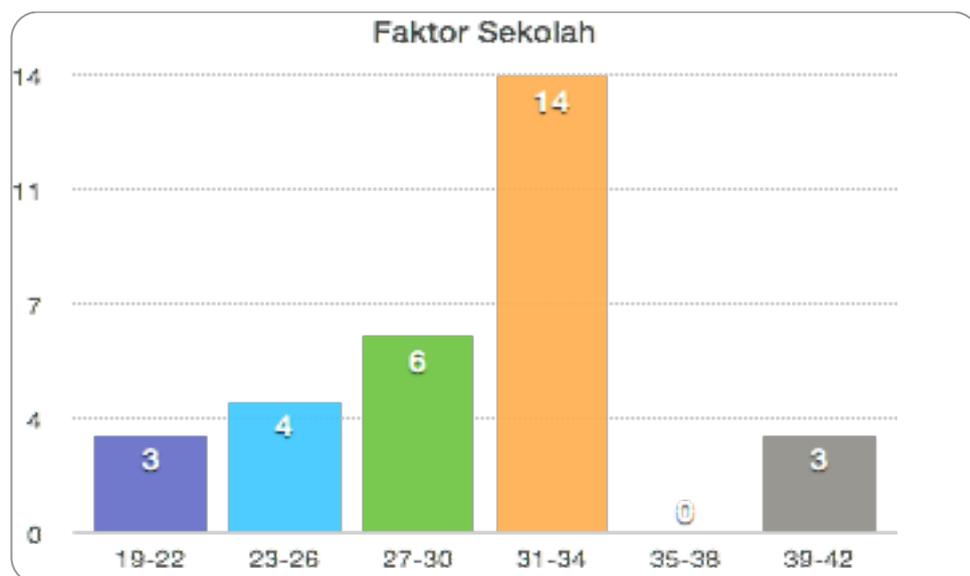
Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X > 30,99$	12	40,2	Sangat Tinggi
$29,5 \geq X > 30,99$	9	30	Tinggi
$28,01 \geq X > 29,5$	2	6,7	Rendah
$X < 28,01$	7	23,4	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa tingkat kecenderungan faktor keluarga sangat rendah berjumlah 7 siswa (23,4%), rendah berjumlah 2 siswa (6,7%), tinggi berjumlah 9 siswa (30%), dan sangat tinggi berjumlah 12 siswa (40,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan faktor keluarga mahasiswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Faktor Sekolah

Pernyataan pada instrumen variabel faktor sekolah berjumlah 13 butir, terdiri dari 4 (empat) indikator dan setiap indikator terdiri dari 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) pernyataan. Skala sikap yang digunakan untuk mengukur jawaban subjek adalah skala *Likert* dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban. Skor 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 (dua) untuk jawaban tidak setuju, skor 3 (tiga) untuk jawaban setuju dan skor 4 (empat) untuk jawaban sangat setuju.

Berdasarkan data induk yang diperoleh dari 30 subjek, diperoleh skor terendah sebesar 19, skor tertinggi sebesar 42, dan rentang skor sebesar 23. Perhitungan statistik menggunakan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows* diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 33,33; median (Me) sebesar 31; modus (Mo) sebesar 32; simpangan baku (SD) sebesar 5,21. Distribusi frekuensi faktor sekolah dapat dilihat pada diagram dibawah :



Gambar 12. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah

Data hasil penelitian tersebut digolongkan ke dalam distribusi frekuensi kategori kecenderungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Faktor Sekolah

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X > 34,2$	3	10	Sangat Tinggi
$30,5 \geq X > 34,2$	14	40,6	Tinggi
$26,8 \geq X > 30,5$	6	20	Rendah
$X < 26,8$	7	23,3	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

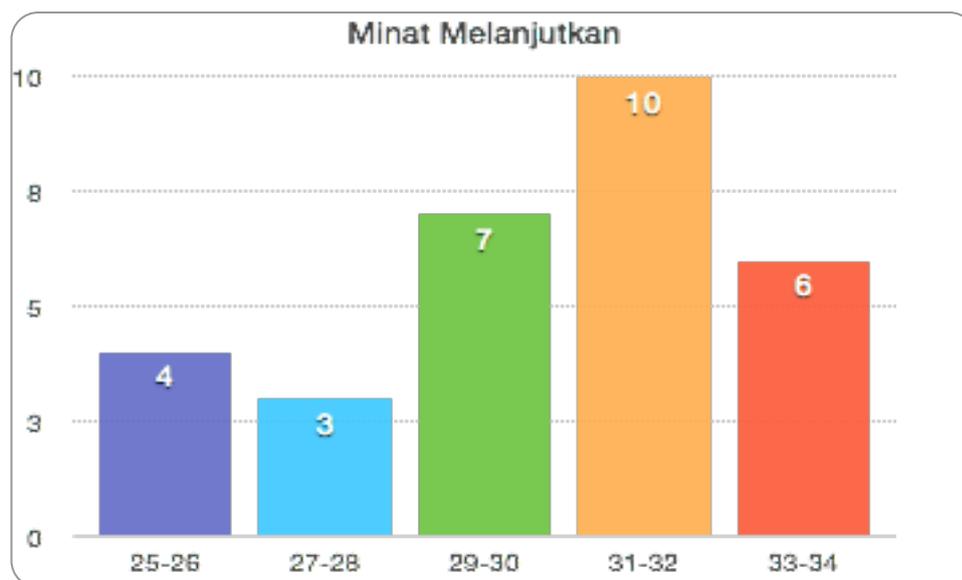
Berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa tingkat kecenderungan faktor sekolah sangat rendah berjumlah 7 siswa (23,3%), rendah berjumlah 6 siswa (20%), tinggi berjumlah 14 siswa (40,6%), dan sangat tinggi berjumlah 3 siswa (10%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan faktor sekolah asal mahasiswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam kategori tinggi.

4. Variabel Minat Melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY

Pernyataan pada instrumen variabel minat melanjutkan ke SMK berjumlah 10 butir, terdiri dari 5 (lima) indikator dan masing-masing indikator terdiri dari 2 (dua) pernyataan. Skala sikap yang digunakan untuk mengukur jawaban subyek adalah skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban. Skor 1 (satu) untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 (dua) untuk jawaban tidak setuju, skor 3 (tiga) untuk jawaban setuju dan skor 4 (empat) untuk jawaban sangat setuju.

Berdasarkan data induk yang diperoleh dari 30 subjek, diperoleh skor terendah sebesar 25, skor tertinggi sebesar 40, dan rentang skor sebesar 15. Perhitungan statistik menggunakan program komputer SPSS

versi 20.0 for windows diperoleh data harga rerata (Mean) sebesar 30,23; median (Me) sebesar 31; modus (Mo) sebesar 30; simpangan baku (SD) sebesar 2,68. Distribusi frekuensi minat siswa melanjutkan ke SMK dapat dilihat pada diagram dibawah :



Gambar 13. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan

Data hasil penelitian tersebut digolongkan ke dalam distribusi frekuensi kategori kecenderungan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Siswa Melanjutkan ke SMK

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X > 30,99$	16	53,3	Sangat Tinggi
$29,5 \geq X > 30,99$	6	20	Tinggi
$28,01 \geq X > 29,5$	1	3,3	Rendah
$X < 28,01$	7	23,3	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

Berdasarkan Tabel 16 diketahui bahwa tingkat kecenderungan minat siswa sangat rendah berjumlah 7 siswa (23,3%), rendah berjumlah 1 siswa (3,3%), tinggi berjumlah 6 siswa (20%), dan sangat tinggi berjumlah

16 (53,3%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan minat mahasiswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam kategori sangat tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau tidak (Agusyana & Islandsript, 2011:68). Metode statistik klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris ahli statistik, data yang banyaknya lebih dari 30, dapat diasumsikan berdistribusi normal dan dapat dikatakan sebagai sampel besar.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *versi 20.0 for windows*. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji *Skewness** dan *Kurtosis**. Pengambilan keputusan uji normalitas *Skewness* dan *Kurtosis* adalah dengan membandingkan antara nilai statistik *Skewness* dibagi dengan *Std error Skewness* atau nilai statistik *Kurtosis* dibagi dengan *Std error Kurtosis*. Jika skor berada di antara -2 dan 2 maka data berdistribusi normal (Agusyana & Islandsript, 2011:77).

Tabel 17. Uji normalitas *Skewness* dan *Kurtosis*

V	<i>Skewness</i>				<i>Kurtosis</i>			
	statistik	Std eror	hasil	keterangan	statistik	Std eror	hasil	keterangan
X ₁	-0,725	0,427	-1,698	Nilai hasil	0,978	0,833	1,174	Nilai hasil
X ₂	0,754	0,427	1,766	diantara -2	0,993	0,833	1,120	diantara -2
X ₃	-0,268	0,427	-0,267	dan 2, maka	0,654	0,833	0,785	dan 2, maka
Y	0,389	0,427	0,911	data normal	0,605	0,833	0,726	data normal

Berdasarkan Tabel 17 terlihat bahwa dengan membandingkan nilai statistik *skewness* dibagi dengan *std error skewness* atau nilai statistik *kurtosis* dibagi dengan *std error kurtosis* maka skor variabel pemahaman diri (X_1), faktor keluarga (X_2), faktor sekolah (X_3) dan minat masuk (Y) berada diantara -2 dan 2, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Homogenitas menurut Sukardi (2003:132), yaitu menghitung dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan. Sumber kesalahan tersebut adalah isi sampling yang telah dibelah dan heterogenitas tingkah laku daerah (domain) yang disampel. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak (Sudarmanto, 2005:114).

Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 *for windows*. Uji homogenitas merupakan pengujian yang membandingkan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pemahaman diri (X_1), faktor keluarga (X_2), pengaruh sekolah (X_3) dan variabel dependen-nya (Y) adalah minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY. Uji homogenitas menggunakan *Oneway Anova* dan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Uji homogenitas *Oneway Anova*

Variabel independen (x)	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman_Diri	1.723	6	118	.173
Faktor_Keluarga	.452	6	21	.807

Variabel independen (x)	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman_Diri	1.723	6	118	.173
Faktor_Keluarga	.452	6	21	.807
Faktor_Sekolah	2.446	9	17	.154

Berdasarkan Tabel 18 terlihat bahwa nilai *Sig.* Pada variabel independen > koefisien *alpha* yang ditentukan, dalam penelitian ini nilai *alpha* adalah 0,05 (*Sig.* > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas termasuk dalam uji persyaratan regresi ganda. Menurut Haryadi & Winda (2011:74), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *versi 20.0 for windows*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel *anova* dibawah ini.

Tabel 19. Uji Linearitas *Anova* Variabel Pemahaman Diri Terhadap Minat Melanjutkan Ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_MasukSMK * Pemahaman_Diri	Between Groups	(Combined)	165.367	11	15.033	1.982	.095
		Linearity	109.306	1	109.306	14.414	.001
		Deviation from Linearity	56.061	10	5.606	.739	.681
	Within Groups		366.778	136.500	18	7.583	
	Total		593.873	301.867	29		

Data yang linear adalah data yang mempunyai nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berdasarkan Tabel 19 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,739 < 4,17$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pemahaman diri dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNY adalah linear. Hasil Uji linearitas juga dapat melihat nilai sig. Pada *Deviation from Linearity* > 0,05 (Haryadi & Winda, 2011:80). Berdasarkan uji linearitas pada tabel *anova* diketahui bahwa

nilai sig, yaitu 0,681 dan nilai sig. $0,681 > 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.

Tabel 20. Uji Linearitas *Anova* Variabel Faktor Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_MasukSMK * faktor_Keluarga	Between Groups	(Combined)	60.083	8	7.510	.652	.726
		Linearity	23.154	1	23.154	2.011	.171
		Deviation from Linearity	36.930	7	5.276	.458	.853
	Within Groups		241.783	21	11.51		
	Total		301.867	29			

Berdasarkan Tabel 20 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,458 < 4,17$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor keluarga dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNY adalah linear atau membandingkan nilai sig. $0,853 > 0,05$ yang berarti hubungan antar variabel linear.

Tabel 21. Uji Linearitas *Anova* Variabel Faktor Sekolah Asal Terhadap Minat Melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_MasukSMK * Faktor_Sekolah	Between Groups	(Combined)	170.900	12	14.242	1.849	.120
		Linearity	13.648	1	13.648	1.772	.201
		Deviation from Linearity	157.252	11	14.296	1.856	.122
	Within Groups		363.940	130.967	17	7.704	
	Total		593.873	301.867	29		

Berdasarkan Tabel 21 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,856 < 4,17$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor sekolah dengan minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNY, yaitu linear atau membandingkan nilai sig. $0,122 > 0,05$ yang berarti hubungan antar variabel adalah linear.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005:138), uji multikolinearitas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antar variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya. Pengujian multikolinearitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS *versi 20.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah dengan membandingkan nilai *VIF* pada tabel. Jika nilai *VIF* < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 22. Uji Multikolinearitas Dengan *VIF*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	<i>VIF</i>
	Pemahaman_Diri	.875	1.143
	Pengaruh_Keluarga	.944	1.059
	Pengaruh_Sekolah	.880	1.137
Dependent Variable: Minat Masuk			

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 22 diketahui bahwa nilai *VIF* pada variabel bebas < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi berbeda dengan analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan dua variabel, maka analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat menggunakan variabel bebas.

Variabel bebas berfungsi untuk menerangkan (*explanatory*) dan variabel terikat berfungsi sebagai yang diterangkan (*explained*). Data dalam analisis regresi harus berskala interval atau rasio (Agusyana, Y & Islandsript, 2011:95).

Pengujian hipotesis kesatu, kedua dan ketiga menggunakan analisis regresi sederhana (satu prediktor), sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda (tiga prediktor). Langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu (1) membuat persamaan garis regresi, (2) uji signifikansi regresi, (3) mencari koefisien determinasi, dan (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Pengujian hipotesis regresi sederhana dan regresi ganda menggunakan program komputer SPSS *versi 20.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan regresi sederhana

Ho :Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , X_2 atau X_3 terhadap Y

Ha :Terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , X_2 atau X_3 terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan regresi berganda

Ho :Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

Ha :Terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

1. Pengujian Hipotesis Kesatu

a. Persamaan garis regresi satu prediktor (regresi sederhana)

Hasil pengujian hipotesis kesatu diperoleh harga konstanta sebesar 13,52 dan nilai arah koefisien regresi sebesar 0,63, sehingga persamaan regresi sederhananya adalah.

$$Y = 13,52 + 0,63X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,63 yang berarti apabila pemahaman diri (X_1) meningkat 1 (satu) poin maka minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y) akan meningkat sebesar 0,63 poin.

b. Uji signifikansi koefisien regresi

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui pemahaman diri (X_1) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y). Berdasarkan hasil analisis didapatkan koefisien t_{hitung} sebesar 3,98 dan dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 30 - 2 = 28$ (taraf signifikan (α) = 0,05) ditemukan t_{tabel} sebesar 1,65.

Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,98 > 1,65$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri (X_1) terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh R^2 sebesar 0,362 atau $0,36 = 36\%$. Artinya pengaruh variabel X_1 terhadap Y sebesar 36%.

2. Pengujian Hipotesis kedua

a. Persamaan garis regresi satu prediktor (regresi sederhana)

Hasil pengujian hipotesis diperoleh harga konstanta sebesar 9,05 dan nilai arah koefisien regresi sebesar 0,63, sehingga persamaan regresi sederhananya, yaitu.

$$Y = 9,05 + 0,63X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,63 yang berarti apabila pengaruh keluarga (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y) akan meningkat sebesar 0,63 poin.

b. Uji signifikansi koefisien regresi

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui faktor keluarga (X_2) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y). Berdasarkan hasil analisis didapatkan harga koefisien t_{hitung} sebesar 5,00 dan t_{tabel} sebesar 1,65.

Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,00 > 1,65$) bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor keluarga (X_2) terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel X_2 terhadap Y . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh R^2 sebesar 0,47 = 47%. Artinya pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 47%.

3. Pengujian Hipotesis ketiga

a. Persamaan garis regresi satu prediktor (regresi sederhana)

Hasil pengujian hipotesis diperoleh harga konstanta sebesar 20.12 dan nilai arah koefisien regresi sebesar 0,15, sehingga persamaan regresi sederhananya, yaitu.

$$Y = 20,12 + 0,15X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,15 yang berarti apabila faktor sekolah asal (X_3) meningkat 1 (satu) poin maka minat masuk jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y) akan meningkat sebesar 0,15 poin.

b. Uji signifikansi koefisien regresi

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui faktor sekolah asal (X_3) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,22. dan harga t_{tabel} sebesar 1,65.

Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,22 > 1,65$) bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sekolah asal (X_3) terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel X_3 terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga R^2 sebesar 0,150 atau $0,15 = 15\%$. Artinya pengaruh variabel X_3 terhadap Y sebesar 15%.

4. Pengujian Hipotesis keempat

a. Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor (regresi ganda)

Hasil pengujian hipotesis diperoleh harga konstanta sebesar 13,767 dan nilai arah koefisien regresi $X_1= 0,742$, $X_2= 0,173$, dan $X_3= 0,250$, sehingga persamaan garis regresi ganda sebagai berikut.

$$Y = 13,767 + 0,742 X_1 + 0,173 X_2 + 0,250 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,742 yang berarti apabila pemahaman diri siswa (X_1) meningkat 1 (satu) poin maka pertambahan nilai pada minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y) sebesar 0,742 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,173 yang berarti apabila pengaruh keluarga (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka pertambahan nilai pada minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y) sebesar 0,173 poin dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,250 yang berarti apabila pengaruh sekolah asal (X_3) meningkat 1 (satu) poin maka pertambahan nilai pada minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y) sebesar 0,250 poin dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Uji signifikansi koefisien regresi

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh signifikan atau tidak secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga t_{hitung} $X_1 = 4,987$, $X_2 = 2,151$ dan $X_3 = 3,289$ dan harga t_{tabel} sebesar 1,65. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 4,987$, $X_2 =$

2,151 dan $X_3 = 3,289 > 1,65$), berarti X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY (Y).

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri, faktor keluarga, dan faktor sekolah asal secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh R^2 sebesar $0,544 = 55\%$. Artinya pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 55%.

5. Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui besar sumbangan setiap variabel. Berdasarkan analisis regresi ganda menggunakan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 13.767 + 0,742X_1 + 0,173X_2 + 0,250X_3$$

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) pada masing-masing variabel.

Tabel 23. Bobot Sumbangan Relatif (SR) Dan Sumbangan Efektif (SE) Pada Setiap Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Relatif (SR) (%)	Sumbangan Efektif (SE) (%)
Pemahaman diri (X_1)	25,7	13,93

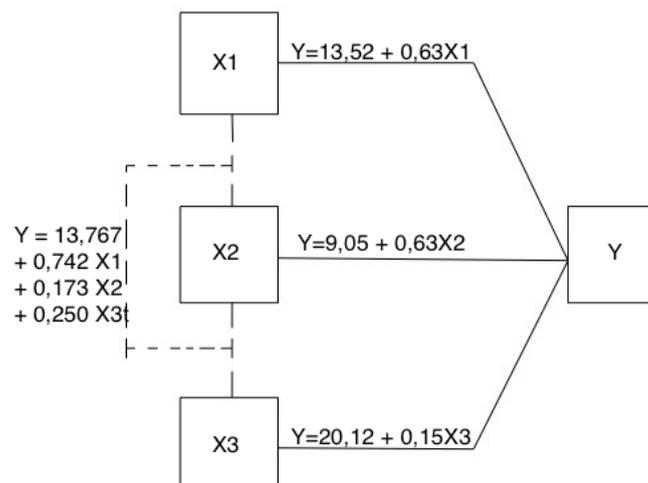
Pengaruh keluarga (X_2)	31	16,86
Pengaruh sekolah asal (X_3)	43,3	23,39
Total	100 %	54,23 %

(Sumber : Lampiran 8)

Berdasarkan perhitungan SR dan SE pada tabel diatas, bahwa X_1 , X_2 , dan X_3 mempunyai sumbangan total relatif 100 % dan sumbangan efektifnya 54,23 %, sehingga pengaruh ketiga variabel bebas terhadap minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY sebesar 54,23 %% sedangkan 45,77 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2013 masuk jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY menghasilkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 7. Gambar Paradigma Penelitian

Dari paradigma hasil penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pemahaman diri (X1) berpengaruh terhadap minat (Y)

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin. Dilihat dari uji signifikansi koefisien regresi pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} : 3,987 dan t_{tabel} ; 1,65 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. atau melihat nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 terhadap variabel Y karena $0,000 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

Dari hasil uji regresi tersebut minat mahasiswa lulusan SMK/SMA untuk melanjutkan dipengaruhi oleh pemahaman diri. Pemahaman diri yang berarti intelegensi siswa yang mampu mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dari UNY yang menawarkan adanya jurusan pendidikan teknik mesin, akan menarik siswa lulusan yang bercita cita menjadi guru.

Siswa lulusan mampu mengakses informasi menggunakan teknologi, mereka (siswa lulusan) menggunakan internet sebagai sarana mengakses data dari UNY. UNY sendiri memiliki situs untuk mempermudah akses siswa lulusan yang ingin melanjutkan studi. Siswa lulusan akan mengakses UNY di URL : <http://www.uny.ac.id>. Untuk mendapatkan informasi. Contoh siswa dalam mengakses informasi jurusan pendidikan teknik mesin atau masuk UNY:



Gambar 8. Gambar Situs UNY

Keterangan:

1. Siswa memasuki URL UNY
2. Siswa memilih opsi Fakultas
3. Siswa memilih Fakultas Teknik
4. Siswa memilih Jurusan/Program Studi
5. Siswa mengakses informasi Pendidikan Teknik Mesin

Pemahaman diri siswa dengan intelegensinya mampu mengakses informasi akan mempengaruhi minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin UNY. Hal ini sesuai dengan pendapat Anton M. Moeliono (2011), yang menyatakan Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita. Informasi juga merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Joner Hasugian (2009), menyatakan Informasi adalah sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkupnya masing-masing dan terekam pada sejumlah media. Siswa lulusan akan melanjutkan karena dengan kemampuan intelegensinya siswa lulusan dapat mencari informasi UNY.

2. Pengaruh Keluarga (X₂) berpengaruh terhadap minat (Y)

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh keluarga terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin. Dilihat dari uji signifikansi koefisien regresi pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} : 5,000$ dan $t_{tabel} ; 1,65$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. atau melihat nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X₂ terhadap variabel Y karena $0,000 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

Dari hasil uji regresi tersebut minat mahasiswa angkatan 2013 lulusan SMK/SMA untuk melanjutkan dipengaruhi oleh pengaruh keluarga. Pengaruh keluarga terutama kondisi ekonomi akan mempengaruhi siswa lulusan menaruh minat melanjutkan ke UNY. UNY adalah salah satu universitas negeri dan memiliki jurusan pendidikan teknik. Universitas yang

bersetatus Negeri menawarkan kelas reguler dan non reguler. Kelas reguler memiliki kelebihan dalam pembayaran 1 semester mahasiswa dikenakan tagihan Rp, 705.000,-. Sistem pembayaran kelas reguler berbeda dari non reguler yang dikenakan tagihan lebih. Dalam hal ini siswa lulusan yang mengerti akan kondisi ekonomi keluarga akan memilih UNY dan mengincar kelas reguler.

Jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY yang memiliki kelas reguler akan menjadi pilihan bagi siswa lulusan. Siswa lulusan akan memahami kondisi ekonomi keluarga mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sobur (2003:249), keluarga yang kondisinya ekonominya kurang, cenderung akan menjadi penyebab anak kekurangan gizi dan kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi. Keadaan ekonomi yang kurang juga menyebabkan suasana rumah tangga menjadi muram dan menyebabkan anak tidak bergairah untuk berfikir, belajar dan bercita-cita. Akan tetapi, hal tersebut bukan menjadi hal yang mutlak, terkadang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi cambuk atau pendorong bagi anak untuk berhasil.

3. Pengaruh Sekolah Asal (X3) berpengaruh terhadap minat (Y)

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh keluarga terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin. Dilihat dari uji signifikansi koefisien regresi pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} : 2,219 dan t_{tabel} ; 1,65 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. atau melihat nilai Sig. sebesar 0,035 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_2 terhadap variabel Y karena $0,035 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

Dari hasil uji regresi tersebut minat mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan dipengaruhi oleh pengaruh sekolah. Pengaruh sekolah terutama guru akan mempengaruhi siswa lulusan menaruh minat melanjutkan ke UNY. Guru yang berperan aktif dalam memberikan informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin memberikan konsultasi dan pengarahan pada siswa. Guru yang menunjukkan sikap dan perilaku simpatik terhadap dapat menjadi daya dorong yang positif bagi minat anak (siswa lulusan).

Bimbingan yang baik dan sistematis dari guru sekolah akan sangat membantu siswa dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan keinginan dan dambaan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto (1982:391), guru mempunyai peranan yang mutlak dalam membentuk dan mengubah pola perilaku anak didik. Hasil kegiatan guru tampak nyata pada kadar motivasi dan keberhasilan studi dan guru mempunyai pengaruh besar pada tahap menentukan pendidikan selanjutnya.

4. Pemahaman diri (X1), Pengaruh Keluarga (X2), Pengaruh Sekolah (X3) berpengaruh terhadap minat (Y)

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh keluarga terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin. Dilihat dari uji signifikansi koefisien regresi pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} ($X_1 = 4,987$, $X_2 = 2,151$ dan $X_3 = 2,889$) dan t_{tabel} ; 1,65 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. atau melihat nilai Sig. sebesar ($X_1 = 0,000$, $X_2 = 0,033$ dan $X_3 = 0,008$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

dari variabel X_2 terhadap variabel Y karena Sig. < 0,05 dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

Dari hasil uji regresi tersebut minat mahasiswa untuk melanjutkan dipengaruhi oleh pemahaman diri, pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah. Berdasarkan tiga variabel tersebut, secara bersama-sama mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Minat ditentukan bakat siswa dalam menentukan keputusan. Hal ini Pengaruh sekolah terutama guru akan mempengaruhi siswa lulusan menaruh minat melanjutkan ke UNY. Guru yang berperan aktif dalam memberikan informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin memberikan konsultasi dan pengarahan pada siswa. Guru yang menunjukkan sikap dan perilaku simpatik terhadap dapat menjadi daya dorong yang positif bagi minat anak (siswa lulusan).

Bimbingan yang baik dan sistematis dari guru sekolah akan sangat membantu siswa dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan keinginan dan dambaan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Crites (via Munandir, 1996:209), istilah karir menunjukkan sifat *development* dari pengambilan keputusan. Soekanto (1982:391), guru mempunyai peranan yang mutlak dalam membentuk dan mengubah pola perilaku anak didik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata variabel pemahaman diri mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri mahasiswa terhadap minat untuk melanjutkan ($R_{X_1Y} = 0,602; \alpha=0,05$) atau dengan melihat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,98 > 1,65$). Sumbangan X_1 terhadap Y sebesar 36%.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata variabel faktor keluarga mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor keluarga terhadap minat untuk melanjutkan ($R_{X_2Y} = 0,687; \alpha=0,05$) atau dengan melihat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,00 > 1,65$). Sumbangan X_2 terhadap Y sebesar 47%.
3. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata variabel faktor sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 terhadap minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam tinggi. Dari hasil uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ($R_{X_3Y} = 0,387; \alpha=0,05$) atau dengan melihat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,22 > 1,65$). Sumbangan X_3 terhadap Y sebesar 15%.

4. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata variabel minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa, faktor keluarga, dan faktor sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa lulusan untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY ($R_{X_1X_2X_3Y} = 0,738; \alpha=0,05$) dengan persamaan garis regresi $Y = 13,767 + 0,742 X_1 + 0,173 X_2 + 0,250 X_3$. Sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 54 %.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain.

1. Pemahaman diri mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Dengan demikian, mahasiswa angkatan 2013 yang dulunya siswa lulusan SMK/SMA yang memiliki kemampuan pada dirinya, akan menggunakan peralatan teknologi yang bisa dipakai untuk mengakses informasi dari UNY.
2. Faktor keluarga mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Dengan demikian mahasiswa angkatan 2013 dipengaruhi oleh keluarga mereka, terutama kondisi ekonomi. Universitas yang negeri menawarkan kelas reguler dan non reguler. Kelas reguler memiliki kelebihan dalam pembayaran 1 semester mahasiswa dikenakan tagihan Rp, 705.000,-. Sistem pembayaran kelas reguler berbeda dari non reguler yang dikenakan tagihan lebih. Dalam hal ini siswa lulusan yang

mengerti akan kondisi ekonomi keluarga akan memilih UNY dan mengincar kelas reguler.

3. Faktor sekolah asal mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Dengan demikian, sekolah memiliki peran penting dan berperan memberikan informasi kepada siswa, memberikan pelajaran yang baik sebagai modal untuk masuk ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini seharusnya dilakukan terhadap siswa SMK yang baru lulus. Karena keterbatasan waktu maka pengambilan data dilakukan ke mahasiswa angkatan 2013 jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Kelemahan yang ada adalah saat pengambilan data mahasiswa masih dalam proses perkuliahan. Hal tersebut menyebabkan konsentrasi mahasiswa dalam memberikan informasi memiliki keterbatasan yang disebabkan masih terfokus pada proses perkuliahan.

D. SARAN

1. Hasil analisis data membuktikan bahwa faktor keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap minat anak untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY. Keluarga adalah tempat pendidikan anak yang utama. Oleh sebab itu, bimbingan, dukungan dan informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY perlu diberikan keluarga kepada anak. Semua itu dilakukan agar anak semakin mantap untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY.
2. Hasil analisis data membuktikan bahwa pemahaman diri siswa dan faktor sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat siswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT

UNY. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan lagi bimbingan pemahaman diri pada siswa dan memberi informasi studi lanjutan (khususnya informasi jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY) kepada siswa. Hal itu dilakukan agar ketika siswa lulus sudah memiliki bekal dalam menentukan jurusan yang akan dipilih ketika melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai minat dan kemampuan siswa.

3. Guru sangat berperan penting terhadap bimbingan pemahaman diri dan pemberian informasi kepada siswa. Oleh sebab itu, guru di SMK yang sudah memberikan bimbingan dan informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY perlu ditingkatkan lagi. Bagi guru di SMK yang belum memberikan bimbingan dan informasi mengenai jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY, diharapkan untuk mulai memberikan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi (1993). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alex Sobur (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tri Utomo (2012). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi PJKR Dalam Memilih Matakuliah Olahraga Pilihan Bola Tangan*. Penelitian tidak diterbitkan. UNY.
- Bloom, Benjamin S. (1913). *Human Characteristic And School Learning*. United States of America: Kingsports Press.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi (2004). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anton M. Moeliono (2012). *Pengertian Informasi*. <http://wira's%20Blog:%20Pengertian%20Informasi%20Menurut%20Para%20Ahli.webarchive..> 24 Desember 2013.
- Dewa Ketut Sukardi (1994). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Aksara Baru.
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Dwi Rahdiyanta (2008). *Tantangan Profesional Guru di Era Global, Padang: Seminar Internasional*.
- Fraenkel, Jack R.& Wallen, Norman E. (1993). *How To Design And Evaluate Research In Education*. Singapore: McGraw Hill Book.
- Rano Aditia Putra (2012). *Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha*. Skripsi. Penelitian tidak diterbitkan. UNY.
- Gunawan Sudarmanto (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono (2010). *Pemahaman Diri*. <http://yositamaulina.blogspot.com/2012/03/pemahaman-diri.html>. 16 September 2012.
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heni Satyanto (2011). *Analisis Kebijakan Porsi SMK 70 dan SMA 30*. <http://henisatyanto.wordpress.com/2011/07/22/analisis-kebijakan-porsi-smk-70-dan-sma-30/>. 22 mei 2012.
- Hurlock, E. (1956). *Child Development*. Tokyo: Kogakusha.

Faridah, Nur (2007). *Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Pembangunan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. Skripsi. Penelitian tidak diterbitkan. UNY.

Keputusan Direktur Jendral Menejemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 251/C/KEP/MN/2008 Tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

Maritayin (2012). *Pemahaman Diri*. pada blog <http://maritayin.blogspot.com/2012/11/pemahaman-diri.html>. 11 Desember 2012.

Munandar Semiawan C. & Utami (1990). *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.

Munandir (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidika Dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Akademik.

Nana S. Sukmadinata (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pemerintah Provinsi DIY Dinas Nakertrans (2011). *UMP DIY Tahun 2012 Sebesar Rp. 892.660*. Pada web. nakertrans.jogjaprovo.go.id. 11 Desember 2012.

Roman (2011). *Pemahaman diri*. <http://romanusdfajrin.blogspot.com/2011/06/pemahaman-diri.html>. 11 Desember 2012.

Saifuddin Azwar (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Slameto (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Soerjono Soekanto (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Suharsimi Arikunto (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiarto (1992). *Tahap Awal dan Aplikasi Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.

Sugiyono (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi (2002). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: UGM Press.

- Sukardi (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sumadi Suryabrata (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumanto (1995). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahid Sulaiman (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulita Rintyastini & Suzy Yulia C. (2006). *Bimbingan dan Konseling 3 Untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Yus Agusyana & Islandscrip (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian Dengan SPSS 19*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

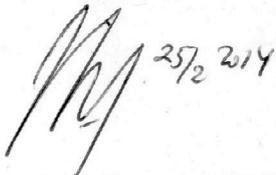
Kepada Yth,
Prof. Dr. Sudji Munadi
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkenaan dengan akan dilaksanakannya penelitian di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, yang menggunakan “Angket” untuk instrument penelitian. Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak untuk memberi saran serta masukan mengenai instrumen berupa soal dan lembar penilaian unjuk angket penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT LULUSAN SISWA SMK MEMILIH MASUK JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY”**

Bersamaan dengan ini peneliti melampirkan materi pembelajaran yang akan disampaikan bersamaan dengan soal dan lembar penilaian unjuk angket penelitian. Demikian dari saya atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.
NIP. 19620215 198601 1 002

Pemohon



Armando Susilo
NIM. 07503244037

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Setelah membaca dan menelaah lebih lanjut mengenai instrumen penelitian bimbingan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Armando Susilo
 NIM : 07503244037
 Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
 Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT LULUSAN SISWA SMK MEMILIH MASUK JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

Dengan ini Saya,

Nama : Prof. Dr. Sudji Munadi
 NIP : 19530310 197803 1 003
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Teknik Mesin UNY

Menyatakan telah mengadakan konsultasi dan setelah kami melakukan pengkajian, maka kami memberi saran-saran sebagai berikut:

Bisa tanpa revisi Bisa dengan revisi Tidak bisa digunakan

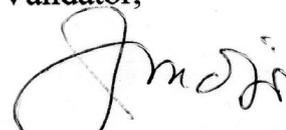
1. *Salah satu disesuaikan dg kondisi sekolah siswa di SMK.*

2. *Batasn utl asal SMA tak perlu.*

Dan selanjutnya instrument ini kami nyatakan valid untuk mengukur pengaruh kemandirian dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Yogyakarta, Maret 2014

Validator,



Prof. Dr. Sudji Munadi

NIP. 19530310 197803 1 003

Beri tanda centang (✓)

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen Variabel Pemahaman Diri (X₁)

Dengan N = 30 (jumlah responden 30)

Untuk menguji validitas, kita perhatikan tabel **Pearson Correlation (Skor Total)** berikut ini:

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Skor Total
P1	Pearson Correlation	1	.604**	.426*	.397*	0.271	-0.077	0.066	0.293	0.359	.576**
	Sig. (2-tailed)		0	0.019	0.03	0.148	0.686	0.729	0.117	0.052	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation			0.124	0.165	0.723	0.331	0.192	.404*	0.268	.604**
	Sig. (2-tailed)							0.309	0.027	0.152	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.426*	0.287	1	.836**	.424*	0.008	0.008	.367*	0.32	.630**
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.124		0		0.967	0.965	0.046	0.085	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.397*	0.26	.836**	1	.590**	-0.187	-0.196	0.323	0.293	.526**
	Sig. (2-tailed)	0.03	0.165	0	0.001	0.322		0.299	0.082	0.116	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	0.271	0.068	.424*	.590**	-0.219		-0.229	0.053	0.089	0.299
	Sig. (2-tailed)	0.148	0.723	0.019	0.001	0.245		0.223	0.779	0.64	0.108
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-0.077	0.184	0.008	-0.187	-0.219		.724**	0.358	0.274	.540**
	Sig. (2-tailed)	0.686	0.331	0.967	0.322	0.245		0	0.052	0.143	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	0.066	0.192	0.008	-0.196	-0.229	.724**	1	.375*	.371*	.579**
	Sig. (2-tailed)	0.729	0.309	0.965	0.299	0.223	0	0.041	0.044	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	0.293	.404*	.367*	0.323	0.053	0.358	.375*	1	.778**	.729**
	Sig. (2-tailed)	0.117	0.027	0.046	0.082	0.779	0.052	0.041	0		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	0.359	0.268	0.32	0.293	0.089	0.274			.778**	.689**
	Sig. (2-tailed)	0.052	0.152	0.085	0.116	0.64	0.143		.371*	0.044	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Sko rTot	Pearson Correlation	.576**	.604**	.630**	.526**	0.299	.540**	.579**	.729**	.689**	1

al	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.001	0		0.003	0.108	0.002	0.001	0		
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Menentukan r_{tabel} dengan melihat tabel:

df (derajat bebas) = 30 dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka $r_{tabel} = 0,361$

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Reliabilitas Instrumen Variabel Pemahaman Diri (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	8

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung $> 0,60$.

Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha* dan jumlah item pertanyaan. Seperti pada tabel *Reliability Statistics* diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0,723 dan jumlah item pernyataan adalah 8 (yang valid). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0,723 > 0,60$.

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen Variabel Keluarga (X₂)

Dengan N = 30 (jumlah responden 30)

Untuk menguji validitas, kita perhatikan tabel *Item-Total Statistics* berikut ini:

		Item-Total Statistics										Skor Total
		P1.a	P1.b	P2.a	P2.b	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
P1.a	<i>Pearson Correlation</i>	1	0.319	.666**	0.338	0.326	-0.149	-0.057	-0.025	-0.221	-0.085	.515**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	-0.057	0.085	0	0.068	0.078	0.432	0.767	0.894	0.24	0.656	0.004
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1.b	<i>Pearson Correlation</i>	0.319		0.224	.748**	0.019	0.076	-0.188	-0.132	0.127	-0.125	.557**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.085		0.235	0	0.923	0.689	0.32	0.488	0.503	0.51	0.001
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2.a	<i>Pearson Correlation</i>	.666**	0.224	1	0.201	0.17	0.016	0.038	0.207	0.033	0.077	.513**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0	0.235		0.286	0.369	0.935	0.841	0.273	0.861	0.688	0.004
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2.b	<i>Pearson Correlation</i>	0.338	.748**	0.201	1	0.152	0.225	-.470**	-0.231	0.037	0.043	.543*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.068	0	0.286	0.001	0.424	0.232	0.009	0.22	0.846	0.823	0.002
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	<i>Pearson Correlation</i>	0.326	0.019	0.17	0.152		.476**	-0.182	-0.171	0.131	-0.016	.496**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.078	0.923	0.369	0.424		0.008	0.335	0.365	0.49	0.934	0.005
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	<i>Pearson Correlation</i>	-0.149	0.076	-0.016	0.225	.476**		0.007	0.215	.617**	0.08	.569**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.432	0.689	0.935	0.232	0.008		0.97	0.254	0	0.676	0.001
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	<i>Pearson Correlation</i>	-0.057	-0.188	-0.038	-.470**	-0.182	0.007	1	.652*	0.264	0.420*	0.129
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.767	0.32	0.841	0.009	0.335	0.97		0	0.158	0.021	0.497
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	<i>Pearson Correlation</i>	-0.025	-0.132	-0.207	-0.231	-0.171	-0.215	.652**	1	-0.021	-0.29	0.072

	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.89 4	0.48 8	0.27 3	0.22	0.36 5	0.25 4		0	0.91 2	0.12 1	0.706
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	<i>Pearson Correlation</i>	- 0.22 1	- 0.12 7	- 0.03 3	0.03 7	0.13 1	.617 **	0.26 4	- 0.02 1		- 0.22 5	.464**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.24	0.50 3	0.86 1	0.84 6	0.49	0		371*	0.04 4	0	0
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	<i>Pearson Correlation</i>	- 0.08 5	- 0.12 5	0.07 7	0.04 3	- 0.01 6	0.08	.420 *	- 0.29	- 0.22 5	1	-0.006
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.65 6	0.51	0.68 8	0.82 3	0.93 4	0.67 6	0.02 1	0.12 1	0.23 1		0.974
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor Total	<i>Pearson Correlation</i>	.515 **	.557 **	.513 **	.543 **	.496 **	.569 **	0.12 9	0.07 2	.464 **	- 0.00 6	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.00 4	0.00 1		0.00 2	0.00 5	0.00 1	0.49 7	0.70 6	0.01	0.97 4	
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Menentukan r_{tabel} dengan melihat tabel:

df (derajat bebas) = 30 dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka $r_{tabel} = 0,361$

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Reliabilitas Instrumen Variabel Budaya Keluarga (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	7

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung > 0,60.

Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha* dan jumlah item pertanyaan. Seperti pada tabel *Reliability Statistics* diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0,648 dan jumlah item pernyataan adalah 7 (yang valid). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0,723 > 0,60$.

	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	<i>Pearson Correlation</i>	0.127	.451*	0.176	0.233	0.212	.389*	0.168	.482**		.387*	.466**	0.265	0.19	.614**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.505	0.012	0.351	0.216	0.266	0.033	0.374	0.007		0.035	0.009	0.156	0.316	0
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	<i>Pearson Correlation</i>	-0.175	0.153	0.307	-0.111	-0.089	0.138	0.192	0.253	.387*		0.323	0.259	0.156	.369*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.355	0.419	0.099	0.559	0.642	0.466	0.311	0.177	0.035		0.082	0.167	0.409	0.045
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	<i>Pearson Correlation</i>	0.029	.417*	0.34	0.008	-0.025	0.09	0.226	0.296	.466**	0.323	1	0.074	0.254	.456*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.878	0.022	0.066	0.968	0.898	0.636	0.23	0.112	0.009	0.082		0.696	0.175	0.011
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	<i>Pearson Correlation</i>	0.327	0.159	.415*	0.086	0.037	.430*	.596**	.555**	0.265	0.259	0.074	1	.604**	.636**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.077	0.401	0.023	0.652	0.844	0.018	0.001		0.156	0.167	0.696		0	
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	<i>Pearson Correlation</i>	0.342	0.106	0.207	0.031	-0.037	0.284	.473**	.500**	0.19	0.156	0.254	.604**		.541**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.064	0.577	0.272	0.87	0.844	0.129	8	0.005	0.316	0.409	0.175	0		0.02
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor Total	<i>Pearson Correlation</i>	.582**	.608**	.727**	.389*	.435*	.646**	.676**	.812**	.614**	.369*	.456*	.636**	.541**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.001	0		33	0.016	0	0			45	0.011	0	0.002	
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Menentukan r_{tabel} dengan melihat tabel:

df (derajat bebas) = 30 dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka $r_{tabel} = 0,361$

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation*

(r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Reliabilitas Instrumen Variabel Sekolah Asal (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	13

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung $> 0,60$. Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha* dan jumlah item pertanyaan. Seperti pada tabel *Reliability Statistics* diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0,831 dan jumlah item pernyataan adalah 13 (yang valid). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0,723 > 0,60$.

P9	<i>Pearson Correlation</i>	.362*	-.174	0.347	0.294	0.285	0.327	.545**	.653**	1	.565**	.708**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.049	0.357	0.06	0.114	0.127	0.078	0.002	0		0.001	
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	<i>Pearson Correlation</i>	0.349	-.345	0.104	0.085	0.027	-.034	.369*	.511**	.565**		.435*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.059	0.062	0.586	0.654	0.888	0.858	0.045	0.004	0.001		0.016
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor Total	<i>Pearson Correlation</i>	.616**	0.179	.557**	.619**	.638**	.684**	.759**	.699**	.708**	.435*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0	0.344	0.001				0			0.016	
	<i>N</i>	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Menentukan r_{tabel} dengan melihat tabel:

df (derajat bebas) = 30 dan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka $r_{tabel} = 0,361$

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	9

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung > 0,60.

Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha* dan jumlah item pertanyaan. Seperti pada tabel *Reliability Statistics* diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0,818 dan jumlah item pernyataan adalah 9 (yang valid). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0,818 > 0,60$.

Hal : Permohonan pengisian angket

Kepada Yth :

Mahasiswa angkatan 2012 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.

Dengan hormat,

Perkenankanlah saya untuk memohon pengorbanan waktu, tenaga dan pemikiran para mahasiswa untuk mengisi angket yang saya ajukan. Angket ini sebagai sarana untuk memperoleh data dalam melaksanakan uji coba instrumen dan pengambilan data. Saya berharap kesediaannya untuk mengisi angket ini sesuai dengan pemikiran sendiri tanpa tekanan dari orang lain.

Dengan memenuhi permohonan saya berarti para mahasiswa telah memberikan sumbangan yang sangat besar kepada saya untuk menyelesaikan laporan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik.

Atas kerjasama dan bantuannya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014

Hormat saya

Armando Susilo

INSTRUMEN PENELITIAN

Bagian A

Bagian A berisi informasi dan fakta yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. Bagian ini berisi identitas pengisi angket.

Nama :

Asal Sekolah (SMK) :

Jenis kelamin : L / P (lingkari yang sesuai)

Agama :

Opsi Jurusan :

Bagian B

Bagian B berisi 40 butir pernyataan, anda dimohon memilih dan mengisi pernyataan yang sesuai dengan memberi tanda “ √ ” pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

Alternatif pilihan jawaban :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai semua pelajaran yang ada di SMK saya		√		
2	Dan seterusnya.....				

B.1. Instrumen Faktor Internal siswa (Pemahaman diri)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai kondisi fisik yang sehat				
2	Dengan kondisi fisik dan kesehatan yang saya miliki, saya berencana memilih Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY sebagai sekolah lanjutan setelah lulus SMK.				
3	Saya mampu mengikuti semua pelajaran yang ada di SMK dengan baik.				
4	Saya mengerjakan soal ulangan dan tugas dengan baik.				
5	Saya mampu menggunakan peralatan komputer dan gadget yang saya miliki dengan baik.				
6	Saya bercita-cita menjadi guru.				
7	Saya sanggup menjadi guru.				
8	Saya menyadari bahwa saya mempunyai bakat dalam hal keterampilan.				
9	Bakat yang saya miliki akan saya kembangkan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.				

B.2. Instrumen Faktor Eksternal (Pengaruh Keluarga)

Silahkan di isi dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah sediakan

1. Pekerjaan orangtua

Khusus nomor 1 (satu), boleh mengisi lebih dari satu jawaban sesuai dengan pekerjaan orang tua yang dijalani

<p>a. Ayah</p> <p><input type="checkbox"/> Pejabat tinggi pemerintah (DPR, Bupati, Camat, dsb)</p> <p><input type="checkbox"/> Pamong Desa (Lurah, Dukuh, dsb)</p> <p><input type="checkbox"/> TNI/ Polri pangkat tinggi (Perwira)</p> <p><input type="checkbox"/> TNI/ Polri pangkat menengah (Bintara)</p> <p><input type="checkbox"/> TNI/ Polri pangkat kecil (Tamtama)</p> <p><input type="checkbox"/> PNS golongan IV</p> <p><input type="checkbox"/> PNS golongan III</p> <p><input type="checkbox"/> PNS golongan II</p> <p><input type="checkbox"/> PNS golongan I</p> <p><input type="checkbox"/> PNS namun tidak tahu golongannya, tuliskan pekerjaannya</p> <p>.....</p> <p><input type="checkbox"/> Pegawai/ Karyawan Swasta</p> <p><input type="checkbox"/> Pengusaha/ Pedagang Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Pengusaha/ Pedagang menengah</p> <p><input type="checkbox"/> Pengusaha/ Pedagang Kecil</p> <p><input type="checkbox"/> Petani Pemilik</p> <p><input type="checkbox"/> Petani Penggarap/ Buruh Tani</p> <p><input type="checkbox"/> Buruh (umum)</p> <p><input type="checkbox"/> Pekerja/ Pegawai Tidak Tetap</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Bekerja</p> <p><input type="checkbox"/> Yang lainnya yang belum disebutkan, Tuliskan</p> <p>.....</p>	<p>b. Ibu</p> <p><input type="checkbox"/> Pejabat tinggi pemerintah (DPR, Bupati, Camat, dsb)</p> <p><input type="checkbox"/> Pamong Desa (Lurah, Dukuh, dsb)</p> <p><input type="checkbox"/> TNI/ Polri pangkat tinggi (Perwira)</p> <p><input type="checkbox"/> TNI/ Polri pangkat menengah (Bintara)</p> <p><input type="checkbox"/> TNI/ Polri pangkat kecil (Tamtama)</p> <p><input type="checkbox"/> PNS golongan IV</p> <p><input type="checkbox"/> PNS golongan III</p> <p><input type="checkbox"/> PNS golongan II</p> <p><input type="checkbox"/> PNS golongan I</p> <p><input type="checkbox"/> PNS namun tidak tahu golongannya, tuliskan pekerjaannya</p> <p>.....</p> <p><input type="checkbox"/> Pegawai/ Karyawan Swasta</p> <p><input type="checkbox"/> Pengusaha/ Pedagang Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Pengusaha/ Pedagang menengah</p> <p><input type="checkbox"/> Pengusaha/ Pedagang Kecil</p> <p><input type="checkbox"/> Petani Pemilik</p> <p><input type="checkbox"/> Petani Penggarap/ Buruh Tani</p> <p><input type="checkbox"/> Buruh (umum)</p> <p><input type="checkbox"/> Pekerja/ Pegawai Tidak Tetap</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Bekerja/ Ibu Rumah tangga</p> <p><input type="checkbox"/> Yang lainnya yang belum disebutkan, Tuliskan</p> <p>.....</p>
--	---

2. Pendapatan orangtua per bulan

<p>a. Ayah</p> <p><input type="checkbox"/> Diatas Rp. 3.500.000,-</p> <p><input type="checkbox"/> Rp. 1.500.000,- s.d 3.500.000,-</p> <p><input type="checkbox"/> Rp.900.000,- s.d 1.500.000</p> <p><input type="checkbox"/> Dibawah Rp.900.000,-</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Berpenghasilan</p>	<p>b. Ibu</p> <p><input type="checkbox"/> Diatas Rp. 3.500.000,-</p> <p><input type="checkbox"/> Rp. 1.500.000,- s.d 3.500.000,-</p> <p><input type="checkbox"/> Rp.900.000,- s.d 1.500.000</p> <p><input type="checkbox"/> Dibawah Rp.900.000,-</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Berpenghasilan</p>
--	---

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
3	Orangtua saya sering membicarakan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dengan saya.				
4	Anggota keluarga yang lain (kakak, pakdhe, om, kakek, saudara sepupu, dsb) sering membicarakan Jurusan Teknik Mesin Pendidikan FT UNY dengan saya.				
5	Hubungan saya dengan anggota keluarga (ayah, ibu, adik/ kakak) cukup baik/ dekat.				
6	Hubungan antar anggota keluarga saya cukup baik (jarang ribut/ bertengkar).				
7	Orangtua dan anggota keluarga yang lain memberikan kebebasan maupun arahan kepada saya untuk memilih Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY				
8	Orangtua dan anggota keluarga yang lain tidak pernah memberikan kebebasan dan cenderung mengharuskan saya untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.				

B.3. Instrumen Faktor Eksternal (Pengaruh Sekolah)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	SMK asal saya memberikan informasi mengenai Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY melalui internet.				
2	SMK asal saya mendatangkan dosen/perwakilan dari Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY untuk memberikan informasi mengenai Jurusan Pendidikan FT UNY.				
3	Informasi mengenai Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yang diberikan oleh SMK asal saya cukup jelas.				
4	Guru Bimbingan Konseling (BK) memberikan informasi mengenai Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.				
5	Informasi mengenai Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yang saya dapat dari Guru Bimbingan Konseling (BK) cukup jelas.				
6	Para guru di SMK asal juga memberikan informasi mengenai Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY disela-sela pelajarannya.				
7	Informasi mengenai Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yang saya dapat dari para guru SMK asal cukup jelas.				
8	Informasi mengenai SMK yang diberikan guru BK dan para guru yang lain membuat saya semakin mantap untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.				
9	Teman-teman saya di SMK sering membicarakan mengenai jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.				
10	Teman-teman saya di SMK banyak yang berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan FT UNY.				
11	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena teman-teman saya juga melanjutkan ke jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.				
12	Saya menyukai pelajaran keterampilan (Permesinan, Pengelasan, Gambar Teknik) yang ada di SMK				
13	Pelajaran keterampilan (Permesinan, Pengelasan, Gambar Teknik) mendorong saya untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY				

B.4. Instrumen Minat Melanjutkan ke SMK

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY sudah sejak dulu				
2	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY atas keinginan sendiri				
3	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena mendapat dukungan dari keluarga				
4	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena mendapat dukungan dari anggota keluarga yang lain (pakdhe, budhe, om, kakek, saudara sepupu, dsb)				
5	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena di sana saya akan mendapatkan pelajaran teori dan praktik				
6	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena praktik kejuruannya bagus.				
7	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena di sana saya akan mendapatkan keterampilan.				
8	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena hobi dan bakat yang saya miliki akan saya kembangkan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY				
9	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena lulusan nya siap kerja menjadi guru yang professional.				
10	Saya berencana melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY karena selain menghasilkan lulusan yang siap kerja, lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY juga dapat melanjutkan ke Magister Pendidikan Teknik.				

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jml
1	Pemahaman diri	1. Potensi fisik	1, 2,	2
		2. Intelegensi	3, 4, 5	3
		3. Motivasi	6, 7	2
		4. Bakat	8, 9	2
2	Pengaruh keluarga	1. Kondisi ekonomi keluarga	1a, 1b, 2a, 2b	4
		2. Informasi SMK dari keluarga	3, 4	2
		3. Hubungan emosional antar anggota keluarga	5, 6	2
		4. Pola asuh orangtua pada anaknya.	7, 8	2
3	Pengaruh Sekolah	1. Sistem informasi mengenai SMK oleh sekolah	1, 2, 3,	3
		2. Pengaruh guru BK dan para guru di sekolah	4, 5, 6, 7, 8	5
		3. Pengaruh teman di sekolah	9, 10, 11	3
		4. Pengaruh pelajaran keterampilan	12, 13	2
4	Minat melanjutkan ke SMK	1. Keinginan pribadi	1, 2	2
		2. Dukungan keluarga	3, 4	2
		3. Senang mendapatkan praktik kejuruan	5, 6	2
		4. Mendapatkan dan mengembangkan keterampilan	7, 8	2
		5. Menentukan karir	9, 10	2
Jumlah				42

Panduan pemberian bobot nilai pilihan jawaban pada butir angket

No	Pernyataan	Pilihan jawaban dan pembobotan nilai												
1	Butir dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1												
2	Pekerjaan orangtua	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%; vertical-align: top;"> Pejabat tinggi pemerintah TNI/ Polri pangkat Perwira PNS Golongan IV Pengusaha/ Pedagang Besar </td> <td style="width: 5%; text-align: center; vertical-align: middle;">} 1</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 70%; vertical-align: top;"> Perangkat/ Pamong Desa TNI/ Polri pangkat Bintara PNS Golongan II dan III Pegawai/ Karyawan Swasta Pengusaha/ Pedagang menengah Petani Pemilik </td> <td style="width: 5%; text-align: center; vertical-align: middle;">} 2</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 70%; vertical-align: top;"> PNS Golongan I TNI/ Polri pangkat Tamtama Pengusaha/ Pedagang Kecil Buruh </td> <td style="width: 5%; text-align: center; vertical-align: middle;">} 3</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 70%; vertical-align: top;"> Pekerja Tidak Tetap (Gaji dibawah UMR) Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga </td> <td style="width: 5%; text-align: center; vertical-align: middle;">} 4</td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> </table>	Pejabat tinggi pemerintah TNI/ Polri pangkat Perwira PNS Golongan IV Pengusaha/ Pedagang Besar	} 1		Perangkat/ Pamong Desa TNI/ Polri pangkat Bintara PNS Golongan II dan III Pegawai/ Karyawan Swasta Pengusaha/ Pedagang menengah Petani Pemilik	} 2		PNS Golongan I TNI/ Polri pangkat Tamtama Pengusaha/ Pedagang Kecil Buruh	} 3		Pekerja Tidak Tetap (Gaji dibawah UMR) Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga	} 4	
Pejabat tinggi pemerintah TNI/ Polri pangkat Perwira PNS Golongan IV Pengusaha/ Pedagang Besar	} 1													
Perangkat/ Pamong Desa TNI/ Polri pangkat Bintara PNS Golongan II dan III Pegawai/ Karyawan Swasta Pengusaha/ Pedagang menengah Petani Pemilik	} 2													
PNS Golongan I TNI/ Polri pangkat Tamtama Pengusaha/ Pedagang Kecil Buruh	} 3													
Pekerja Tidak Tetap (Gaji dibawah UMR) Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga	} 4													
3	Pendapatan per bulan	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">Diatas Rp. 3.500.000,-</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">= 1</td> </tr> <tr> <td>Rp.1.500.000,- s.d 3.500.000,-</td> <td style="text-align: right;">= 2</td> </tr> <tr> <td>Rp.900.000,- s.d 1.500.000,-</td> <td style="text-align: right;">= 3</td> </tr> <tr> <td>Dibawah Rp. 900.000,-</td> <td style="text-align: right;">= 4</td> </tr> </table>	Diatas Rp. 3.500.000,-	= 1	Rp.1.500.000,- s.d 3.500.000,-	= 2	Rp.900.000,- s.d 1.500.000,-	= 3	Dibawah Rp. 900.000,-	= 4				
Diatas Rp. 3.500.000,-	= 1													
Rp.1.500.000,- s.d 3.500.000,-	= 2													
Rp.900.000,- s.d 1.500.000,-	= 3													
Dibawah Rp. 900.000,-	= 4													

No	Nim	Nama Mahasiswa	Kelas
1	13503241001	Mayko Bangkit Pamuji	A1
2	13503241002	Pandu Prasetyo	A1
3	13503241003	Ahmad Yusuf	A1
4	13503241004	Mohamad Emir Zuliansyah	A1
5	13503241005	Eko Budi Cahyono	A1
6	13503241006	Robi Hasan Nur Cahya	A1
7	13503241007	Muhammad Miftah Romadhon	A1
8	13503241008	Dede Pradia Rahman	A1
9	13503241009	Wisnu Pamungkas	A1
10	13503241010	Dwi Agung Yulianto	A1
11	13503241011	Kevin Indra Wijaya	A1
12	13503241012	Akbar Eko Maryanto	A1
13	13503241013	Aris Munandar	A1
14	13503241014	Afif Setya Nugraha	A1
15	13503241015	Steven Yulando	A1
16	13503241016	Yondi Akhirudin	A1
17	13503241017	Aris Sulisty	A1
18	13503241018	Arif Mugiyanto	A1
19	13503241019	Ilham Surfani	A1
20	13503241020	Tiyas Dwi Setyawan	A1
21	13503241021	Ageng Mulrizna	A1
22	13503241022	M. Sofyan Hadi Ardiansyah	A2
23	13503241023	Wahana Tri Tamtama	A2
24	13503241024	Sony Pebriyanto	A2
25	13503241025	M. Irfan Naufal	A2
26	13503241026	Muhammad Basil Satrio	A2
27	13503241027	Khafid Mansyur	A2
28	13503241028	Galih Heru Prasetyo	A2
29	13503241029	Mayshaqiqi	A2
30	13503241030	Bagus Pribadi	A2
31	13503241031	Faisal Khairah Warahmah	A2
32	13503241032	Briantama Rochmat Fauzi	A2
33	13503241033	Manung Suranto	A2
34	13503241034	Muhammad Aziz Fauzan	A2
35	13503241036	Puji Dwi Utomo	A2
36	13503241040	Triyono	A2
37	13503241041	Ahmad Kamaludin R	A2
38	13503241042	Danang Baskoro	A2

39	13503241052	Miftakur Rokhim	A2
40	13503241058	Risna Sari Dewi	A2
41	13503241621	Nur Fahmi Sabani	A2
42	13503241064	Gunawan Ardiyanto	A2

No	Nim	Nama Mahasiswa	Kelas
1	13503241035	Ahmad Nur Arifin	C1
2	13503241037	Sarif Usman	C1
3	13503241038	Adi Teguh Yuana	C1
4	13503241039	Dwi Hari Purnomo	C1
5	13503241043	Muhammad Rifai	C1
6	13503241044	Arifin Tri Hardjanto	C1
7	13503241045	Regzi Ibnu Salibno	C1
8	13503241046	Wishnu Wahyudin	C1
9	13503241047	Muhammad Anugrah FI	C1
10	13503241048	Fathurridwan	C1
11	13503241049	Tulus Kurniawan	C1
12	13503241050	Dwi Aziz Nugroho	C1
13	13503241051	Muhammad Ilyas H	C1
14	13503241053	Heru Tri Prasetya	C1
15	13503241054	Rika Dwi Indriyani	C1
16	13503241055	Ahmad Zainudin	C1
17	13503241056	Willi Septianto	C1
18	13503241057	Nur Ivan	C1
19	13503241059	Iqguh Sriono	C1
20	13503241060	Taslim Muntoha	C1
21	13503241061	Rio Rizki Khanigia	C1
22	13503241063	Helmiwan Aji	C2
23	13503241065	Ahmad Affandi	C2
24	13503241001	Kevin Renaldi	C2
25	13503241002	Agung Pratama Putra	C2
26	13503241003	Dwi Nur Wibowo	C2
27	13503241004	Ganang Tri Faisal	C2
28	13503241005	Wakhis Rahmaning N	C2
29	13503241006	I Gede Indra Widana	C2
30	13503241007	I Dewa Gede Suta Wikrama	C2
31	13503241008	Dian Lutfi Yahya	C2
32	13503241009	Joni Budianto	C2
33	13503241010	Sapto Kurniawan	C2

34	13503241011	Ahmad Mundakir	C2
35	13503241012	Bagas Utomo	C2
36	13503241013	Zulfi Nur Hanifatulloh	C2
37	13503241014	Yusuf Maulana Putra	C2
38	13503241015	Dika Briantoro	C2
39	13503241016	Arief Hartono	C2
40	13503241017	Wahyu Eko Saputro	C2
41	13503241018	Esti	C2
42	13503241019	Aziz Nurfadillah Artha	C2

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Pemahaman Diri (X1)

No. Res.	Butir Pernyataan									Jml	Rata-rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	3.11
2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	27	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3.88
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3.11
5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	31	3.44
6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25	2.77
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	2.88
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3.11
9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3.22
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	3.11
11	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27	3
12	3	4	2	2	2	4	4	3	3	27	3
13	3	3	3	3	3	2	3	3	4	27	3
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	2.88
15	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24	2.66
16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27	3
17	4	4	3	2	2	4	4	3	3	29	3.22
18	4	4	3	4	4	2	2	3	3	29	3.22
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25	2.77
20	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	3.33
21	4	4	3	3	3	2	1	3	3	26	2.88
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
23	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	3.66
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3.11
25	3	3	2	2	3	4	4	3	3	27	3
26	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	3.22
27	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31	3.44
28	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31	3.44
29	3	3	3	2	3	4	4	3	3	28	3.11
30	3	3	2	2	2	4	4	4	4	28	3.11

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Keluarga (X2)

No. Res.	Butir Pernyataan										Jml	Rata- rata
	P1.a	P1.b	P2.a	P2.b	P3	P4	P5	P6	P7	P8		
1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	22	2.2
2	4	2	3	2	3	1	4	4	2	1	26	2.6
3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	1	26	2.6
4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	24	2.4
5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	26	2.6
6	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	22	2.2
7	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23	2.3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	2.9
9	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	25	2.5
10	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	31	3.1
11	2	1	2	1	2	2	4	4	3	2	23	2.3
12	2	1	2	1	3	3	4	3	4	2	25	2.5
13	2	1	2	1	3	2	3	3	3	1	21	2.1
14	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23	2.3
15	2	1	2	1	1	2	4	4	3	2	22	2.2
16	2	1	4	1	2	2	4	3	3	2	24	2.4
17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23	2.3
18	2	2	2	2	3	4	4	3	4	1	27	2.7
19	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23	2.3
20	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	25	2.5
21	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	27	2.7
22	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	25	2.5
23	1	2	1	2	2	2	4	4	3	1	22	2.2
24	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	26	2.6
25	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	25	2.5
26	2	1	2	1	3	3	4	4	4	2	26	2.6
27	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	24	2.4
28	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	25	2.5
29	2	1	2	1	3	2	4	4	3	2	24	2.4
30	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	27	2.7

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Sekolah Asal (X3)

No. Res.	Butir Pernyataan													Jml.	Rata-rata
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13		
1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	33	2.53
2	1	1	3	1	1	4	4	3	2	4	1	4	3	32	2.46
3	4	1	2	3	3	3	4	1	1	1	1	4	4	34	2.61
4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	25	1.92
5	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	42	3.23
6	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	33	2.53
7	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	31	2.38
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	34	2.61
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3
10	2	1	2	4	3	1	1	2	2	3	1	3	3	28	2.15
11	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	28	2.15
12	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	29	2.23
13	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	31	2.38
14	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	4	4	28	2.15
15	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	31	2.38
16	3	1	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	32	2.46
17	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	4	4	32	2.46
18	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	20	1.53

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Minat Melanjutkan (Y)

No. Res.	Butir Pernyataan										Jml	Rata- rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35	3.5
2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	33	3.3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27	2.7
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	2.9
6	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	26	2.6
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2.9
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3.1
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	2.9
12	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	34	3.4
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2.9
14	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	29	2.9
15	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27	2.7
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
17	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	32	3.2
18	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36	3.6
19	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	34	3.4
20	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3.3
21	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	34	3.4
22	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	25	2.5
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
24	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	31	3.1
25	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	30	3
26	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32	3.2
27	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	34	3.4
28	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35	3.5
29	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	34	3.4
30	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	34	3.4

Perhitungan Tendensi Sentral

Statistics					
		Pemahaman_diri	Pengaruh_keluarga	Pengaruh_sekolah	Minat_masuk
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		28.03	29.83	30.33	30.23
Median		28.00	30.00	31.00	31.00
Mode		29	30.00	32.00	30.00
Std. Deviation		3.068	2.547	5.216	2.686
Variance		9.413	6.488	27.678	7.220
Skewness		-.725	-.525	-.268	-.644
Std. Error of Skewness		.427	.427	.427	.427
Kurtosis		3.378	.289	-.654	-.377
Std. Error of Kurtosis		.833	.833	.833	.833
Range		17.00	9.00	23.00	9.00
Minimum		18.00	25.00	19.00	25.00
Maximum		35.00	34.00	42.00	34.00
Percentiles	25	26.75	28.75	27.50	28.75
	50	28.00	30.00	31.00	31.00
	75	29.25	31.25	33.00	32.00

A. Variabel Pemahaman Diri (X_1)

1. Rentang (r) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 35 - 18$$

$$= 17$$
2. Banyak responden (n) = 30
3. Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87$$

Diambil banyaknya kelas adalah 4 kelas

4. Panjang kelas interval (p) = $\frac{r}{k} = \frac{17}{5,87} = 2,896$

Diambil panjang kelas adalah 3

Daftar Distribusi Pemahaman Diri

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
18-20	1	30	3,3
21-23	0	29	0
24-26	6	29	20
27-29	16	23	53,3
30-32	5	7	16,7
33-35	2	2	6,7
jumlah	30		100

5. Sebaran distribusi frekuensi kategori kecenderungan pemahaman diri

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = 1/2 (35 + 18) = 26,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = 1/6 (35 - 18) = 2,8$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat tinggi} &= X > \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\ &= X > 26,5 + 2,8 \\ &= X > 29,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mi} \geq X > \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\ &= 26,5 \geq X > 26,5 + 2,8 \\ &= 26,5 \geq X > 29,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \geq X > \text{Mi} \\ &= 26,5 - 2,8 \geq X > 26,5 \\ &= 23,7 \geq X > 26,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat rendah} &= X < \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \\ &= X < 26,5 - 2,8 \\ &= X < 23,7 \end{aligned}$$

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X > 29,3$	7	23,3	Sangat Tinggi
$26,5 \geq X > 29,3$	16	53,3	Tinggi
$23,7 \geq X > 26,5$	6	20	Rendah
$X < 23,7$	1	3,3	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

B. Variabel Faktor Keluarga (X_2)

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rentang (r)} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 34 - 25 \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$2. \text{ Banyak responden (n)} = 30$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 \end{aligned}$$

Diambil banyaknya kelas adalah 4 kelas

$$4. \text{ Panjang kelas interval (p)} = \frac{r}{k} = \frac{9}{5,78} = 1,557$$

Diambil panjang kelas adalah 2

Daftar Distribusi Faktor Keluarga

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
25-26	5	30	16,7
27-28	2	25	6,7
29-30	11	23	36,7
31-32	8	12	26,7
33-34	4	4	13,4
jumlah	30		100

5. Sebaran distribusi frekuensi kategori kecenderungan faktor keluarga

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = 1/2 (34 + 25) = 29,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = 1/6 (34 - 25) = 1,49$$

$$\text{Sangat tinggi} = X > \text{Mi} + 1 \text{ SDi}$$

$$= X > 29,5 + 1,49$$

$$= X > 30,99$$

$$\text{Tinggi} = \text{Mi} \geq X > \text{Mi} + 1 \text{ SDi}$$

$$= 29,5 \geq X > 29,5 + 1,49$$

$$= 29,5 \geq X > 30,99$$

$$\text{Rendah} = \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \geq X > \text{Mi}$$

$$= 29,5 - 1,49 \geq X > 29,5$$

$$= 28,01 \geq X > 29,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat rendah} &= X < M_i - 1 \text{ SD}_i \\
 &= X < 29,5 - 1,49 \\
 &= X < 28,01
 \end{aligned}$$

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X > 30,99$	12	40,2	Sangat Tinggi
$29,5 \geq X > 30,99$	9	30	Tinggi
$28,01 \geq X > 29,5$	2	6,7	Rendah
$X < 28,01$	7	23,4	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

C. Variabel Faktor Sekolah (X_3)

- Rentang (r) = skor tertinggi – skor terendah
 $= 42 - 19 = 23$
- Banyak responden (n) = 30
- Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 30$
 $= 1 + 4,87$
 $= 5,87$

Diambil banyaknya kelas adalah 4 kelas

- Panjang kelas interval (p) = $\frac{r}{k} = \frac{23}{5,87} = 3,918$

Diambil panjang kelas adalah 4

Daftar Distribusi Faktor Sekolah

Kelas Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
19-22	3	30	10
23-26	4	27	13,3
27-30	6	23	20
31-34	14	17	46,6
35-38	0	3	0
39-42	3	3	10
jumlah	30		100

- Sebaran distribusi frekuensi kategori kecenderungan faktor sekolah
Rata-rata ideal (M_i) = $1/2 (42 + 19) = 30,5$
Standar deviasi ideal (SD_i) = $1/6 (42 - 19) = 3,7$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat tinggi} &= X > M_i + 1 \text{ SD}_i \\
 &= X > 30,5 + 3,7 \\
 &= X > 34,2 \\
 \text{Tinggi} &= M_i \geq X > M_i + 1 \text{ SD}_i \\
 &= 30,5 \geq X > 30,5 + 3,7 \\
 &= 30,5 \geq X > 34,2 \\
 \text{Rendah} &= M_i - 1 \text{ SD}_i \geq X > M_i \\
 &= 30,5 - 3,7 \geq X > 30,5 \\
 &= 26,8 \geq X > 30,5 \\
 \text{Sangat rendah} &= X < M_i - 1 \text{ SD}_i \\
 &= X < 30,5 - 3,7 \\
 &= X < 26,8
 \end{aligned}$$

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X > 34,2$	3	10	Sangat Tinggi
$30,5 \geq X > 34,2$	14	40,6	Tinggi
$26,8 \geq X > 30,5$	6	20	Rendah
$X < 26,8$	7	23,3	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

D. Variabel Minat Melanjutkan (Y)

1. Rentang (r) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 34 - 25 = 9$$

2. Banyak responden (n) = 30

3. Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87$$

Diambil banyaknya kelas adalah 4 kelas

4. Panjang kelas interval (p) = $\frac{r}{k} = \frac{9}{5,87} = 1,53$

Diambil panjang kelas adalah 2

Daftar Distribusi Minat Melanjutkan ke SMK

Kelas Interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
25-26	4	30	13,3
27-28	3	26	10
29-30	7	23	23,3
31-32	10	16	33,3
33-34	6	6	20
jumlah	30		100

5. Sebaran distribusi frekuensi kategori kecenderungan minat melanjutkan ke SMK

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = 1/2 (34 + 25) = 29,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = 1/6 (34 - 25) = 1,49$$

$$\text{Sangat tinggi} = X > \text{Mi} + 1 \text{ SDi}$$

$$= X > 29,5 + 1,49$$

$$= X > 30,99$$

$$\text{Tinggi} = \text{Mi} \geq X > \text{Mi} + 1 \text{ SDi}$$

$$= 29,5 \geq X > 29,5 + 1,49$$

$$= 29,5 \geq X > 30,99$$

$$\text{Rendah} = \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \geq X > \text{Mi}$$

$$= 29,5 - 1,49 \geq X > 29,5$$

$$= 28,01 \geq X > 29,5$$

$$\text{Sangat rendah} = X < \text{Mi} - 1 \text{ SDi}$$

$$= X < 29,5 - 1,49$$

$$= X < 28,01$$

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X > 30,99$	16	53,3	Sangat Tinggi
$29,5 \geq X > 30,99$	6	20	Tinggi
$28,01 \geq X > 29,5$	1	3,3	Rendah
$X < 28,01$	7	23,3	Sangat rendah
Jumlah	173	100	

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics									
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pemahaman_diri	30	18.00	35.00	28.0333	3.06800	-.725	.427	.978	.833
Pengaruh_keluarga	30	21.00	31.00	24.7000	2.21500	.754	.427	.993	.833
Pengaruh_sekolah	30	19.00	42.00	30.3300	5.26100	-.268	.427	.654	.833
Minat_masukSMK	30	25.00	40.00	31.2700	3.22600	.389	.427	.605	.833
Valid N (listwise)	30								

Skewness				Kurtosis			
statistik	Std eror	hasil	keterangan	statistik	Std eror	hasil	keterangan
-0,725	0,427	-1,698	Hasil pembagian diantara -2 dan 2, maka data normal	0,978	0,833	1,174	Hasil pembagian diantara -2 dan 2, maka data normal
0,754	0,427	1,766		0,993	0,833	1,120	
-0,268	0,427	-0,267		0,654	0,833	0,785	
0,389	0,427	0,911		0,605	0,833	0,726	

Berdasarkan tabel pengujian normalitas diatas terlihat bahwa dengan membandingkan nilai statistik *skewness* dibagi dengan *std error skewness* atau nilai statistik *kurtosis* dibagi dengan *std error kurtosis* maka skor variabel pemahaman diri, faktor keluarga, faktor sekolah dan minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin berada diantara -2 dan 2, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Agusyana & Islandscrip, 2011:77).

UJI HOMOGENITAS

Variabel independen (x)	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman_Diri	1.723	6	118	.173
Pengaruh_Keluarga	.452	6	21	.807
Pengaruh_Sekolah	2.446	9	17	.154

Berdasarkan tabel pengujian homogenitas *oneway anova* diatas terlihat bahwa nilai Sig. pada variabel independen > koefisien *alpha* yang ditentukan, dalam penelitian ini nilai *alpha* adalah 0,05 (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang bervariasi homogen (Agusyana & Islandscrip, 2011:81).

UJI LINEARITAS

1. Variabel pemahaman diri siswa (X_1) terhadap minat melanjutkan (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Masuk * Pemahaman_Diri	Between Groups	(Combined)	165.367	11	15.033	1.982	.095
		Linearity	109.306	1	109.306	14.414	.001
		Deviation from Linearity	56.061	10	5.606	.739	.681
	Within Groups		136.500	18	7.583		
	Total		301.867	29			

Data yang linear adalah data yang mempunyai nilai F hitung $< F$ tabel, berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung $< F$ tabel ($0,739 < 3,91$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pemahaman diri siswa dengan minat siswa masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY adalah linear. Uji linearitas juga dapat melihat nilai sig. pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$ (Haryadi & Winda, 2011:80). Berdasarkan uji linearitas pada tabel *anova* diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,681 dan nilai sig. $0,681 > 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.

2. Variabel faktor keluarga (X_2) terhadap minat melanjutkan (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_MasukSMK * Pengaruh_Keluarga	Between Groups	(Combined)	60.083	8	7.510	.652	.726
		Linearity	23.154	1	23.154	2.011	.171
		Deviation from Linearity	36.930	7	5.276	.458	.853
	Within Groups		241.783	21	11.51		
	Total		301.867	29			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung $< F$ tabel ($0,485 < 3,91$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor keluarga dengan minat siswa masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY adalah linear atau membandingkan nilai sig. $0,853 > 0,05$ yang berarti hubungan antar variabel linear.

3. Variabel faktor sekolah (X_3) terhadap minat melanjutkan (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_MasukSMK * Pengaruh_Sekolah	Between Groups	(Combined)	170.900	12	14.242	1.849	.120
		Linearity	13.648	1	13.648	1.772	.201
		Deviation from Linearity	157.252	11	14.296	1.856	.122
	Within Groups	130.967	17	7.704			
	Total	301.867	29				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung $<$ F tabel ($1,856 < 3,91$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor sekolah dengan minat siswa masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY adalah linear atau membandingkan nilai sig. $0,122 > 0,05$ yang berarti hubungan antar variabel adalah linear.

Lampiran 6d. Uji Multikolinearitas

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Pemahaman_Diri	.875	1.143
	Pengaruh_Keluarga	.944	1.059
	Pengaruh_Sekolah	.880	1.137
Dependent Variable: Minat Masuk SMK			

Dasar pengambilan uji multikolinearitas adalah dengan membandingkan nilai VIF pada tabel. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas (Haryadi & Winda, 2011:74). Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel bebas < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

A. Pengujian Hipotesis Kesatu

Regresi sederhana X_1 terhadap Y

Correlations			
		Minat_masukSMK	Pemahaman_diri
Pearson Correlation	Minat_masuk	1.000	.598
	Pemahaman_diri	.602	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat_masuk	.	.000
	Pemahaman_diri	.000	.
N	Minat_masuk	30	30
	Pemahaman_diri	30	30

Berdasarkan tabel *Correlations* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} adalah 0,602.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.339	2.622
a. Predictors: (Constant), Pemahaman_diri				
b. Dependent Variable: Minat_masuk				

- R merupakan koefisien korelasi yang besarnya adalah 0,602.
- *R Square* merupakan koefisien determinasi. Besar *R Square* adalah 0,362 = 36,2% atau 36%. Artinya, pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 36%.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.306	1	109.306	15.894	.000 ^a
	Residual	192.561	28	6.877		
	Total	301.867	29			
a. Predictors: (Constant), Pemahaman_diri						
b. Dependent Variable: Minat_masuk						

Tabel Anova ini menunjukkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 15,894.

df (dk) pembilang = jumlah variabel – 1 = 2-1 = 1

df (dk) penyebut = jumlah data – jumlah variabel = 30-2 = 28

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 1+28 = 29

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.527	4.475		3.023	.005
	Pemahaman_diri	.633	.159	.602	3.987	.000
a. Dependent Variable: Minat_masuk						

- Persamaan regresi $Y = 13,527 + 0,633 X_1$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 13,527 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0,633 yang berarti apabila pemahaman diri siswa (X_1) meningkat 1 (satu) poin maka minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY (Y) akan meningkat sebesar 0,633 poin.
- Dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,987 > 1,65$) atau melihat nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 terhadap variabel Y karena $0,000 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

A. Pengujian Hipotesis Kedua

Regresi sederhana X_2 terhadap Y

Correlations			
		Minat_masukSMK	Pengaruh_keluarga
Pearson Correlation	Minat_masukSMK	1.000	.687
	Pengaruh_keluarga	.687	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat_masukSMK	.	.000
	Pengaruh_keluarga	.000	.
N	Minat_masukSMK	30	30
	Pengaruh_keluarga	30	30

Dari tabel *Correlations* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} adalah 0,687

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.453	1.50884
a. Predictors: (Constant), Pengaruh_keluarga				
b. Dependent Variable: Minat_masuk				

- R merupakan koefisien korelasi yang besarnya adalah 0,687.
- *R Square* merupakan koefisien determinasi. Besar *R Square* adalah 0,472 = 47,2%. Artinya pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar 47%.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.922	1	56.922	25.003	.000 ^b
	Residual	63.745	28	2.277		
	Total	120.667	29			
a. Predictors: (Constant), Pengaruh_keluarga						
b. Dependent Variable: Minat_masuk						

Tabel Anova ini menunjukkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 25,003

df (dk) pembilang = jumlah variabel – 1 = 2-1 = 1

df (dk) penyebut = jumlah data – jumlah variabel = 30-2 = 28

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 1+28 = 29

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.045	3.136		2.884	.007
	Pengaruh_keluarga	.632	.126	.687	5.000	.000

a. Dependent Variable: Minat_masuk

- Persamaan regresi $Y = 9,045 + 0,632 X_2$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 9,045 dan nilai koefisien X_2 sebesar 0,632 yang berarti apabila pengaruh keluarga (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY (Y) akan meningkat sebesar 0,632 poin.
- Dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,000 > 1,65$) atau melihat nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_2 terhadap variabel Y karena $0,000 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan. (Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 30 - 2 = 28$).

B. Pengujian Hipotesis 3

Regresi sederhana X_3 terhadap Y

Correlations			
		Minat_masukSMK	Pengaruh_sekolah
Pearson Correlation	Minat_masukSMK	1.000	.387
	Pengaruh_sekolah	.387	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat_masukSMK	.	.017
	Pengaruh_sekolah	.130	.
N	Minat_masukSMK	30	30
	Pengaruh_sekolah	30	30

Dari tabel *Correlations* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} adalah 0,387.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.119	1.91448
a. Predictors: (Constant), Pengaruh_sekolah				
b. Dependent Variable: Minat_masuk				

- R merupakan koefisien korelasi yang besarnya adalah 0,387.
- *R Square* merupakan koefisien determinasi. Besar *R Square* adalah 0,150 = 15 %. Artinya, pengaruh variabel X_3 terhadap Y adalah sebesar 15%.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.040	1	18.040	4.922	.035 ^b
	Residual	102.627	28	3.665		
	Total	120.667	29			
a. Predictors: (Constant), Pengaruh_sekolah						
b. Dependent Variable: Minat_masuk						

Tabel Anova ini menunjukkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 4,922.

df (dk) pembilang = jumlah variabel – 1 = 2-1 = 1

df (dk) penyebut = jumlah data – jumlah variabel = 30-2 = 28

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 1+28 = 29

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.119	2.079		9.676	.000
	Pengaruh_sekolah	.150	.068	.387	2.219	.035
a. Dependent Variable: Minat_masuk						

- Persamaan regresi $Y = 20,119 + 0,150 X_3$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 20,119 dan nilai koefisien X_3 sebesar 0,150 yang berarti apabila pengaruh sekolah (X_3) meningkat 1 (satu) poin maka minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY (Y) akan meningkat sebesar 0,150 poin.
- Dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,219 > 1,65$) atau melihat nilai Sig. sebesar 0,03 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_3 terhadap variabel Y karena $0,03 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan. (Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 30 - 2 = 28$).

C. Pengujian Hipotesis 4

Regresi Ganda X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Correlations					
		Minat Masuk SMK	Pemahaman diri	Pengaruh keluarga	Pengaruh sekolah
Pearson Correlation	Minat_masukSMK	1.000	.602	.277	-.213
	Pemahaman_diri	.602	1.000	.149	.298
	Pengaruh_keluarga	.277	.149	1.000	-.130
	Pengaruh_sekolah	-.213	.298	-.130	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat_masukSMK	.	.000	.069	.130
	Pemahaman_diri	.000	.	.217	.055
	Pengaruh_keluarga	.069	.217	.	.246
	Pengaruh_sekolah	.130	.055	.246	.
N	Minat_masukSMK	30	30	30	30
	Pemahaman_diri	30	30	30	30
	Pengaruh_keluarga	30	30	30	30
	Pengaruh_sekolah	30	30	30	30

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.492	2.300
a. Predictors: (Constant), Pengaruh_sekolah, Pengaruh_keluarga, Pemahaman_diri				
b. Dependent Variable: Minat_masuk				

- R merupakan koefisien korelasi yang besarnya adalah 0,738.
- *R Square* merupakan koefisien determinasi. Besar *R Square* adalah 0,544 = 54,4%. Artinya, pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y adalah sebesar 54 %.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.307	3	54.769	10.352	.000 ^b
	Residual	137.560	26	5.291		
	Total	301.867	29			
a. Predictors: (Constant), Pengaruh_sekolah, Pengaruh_keluarga, Pemahaman_diri						
b. Dependent Variable: Minat_masuk						

Tabel Anova ini menampilkan nilai F_{hitung} , yaitu sebesar 10,352.

df (dk) pembilang = jumlah variabel – 1 = 4-1 = 3

df (dk) penyebut = jumlah data – jumlah variabel = 30-4 = 26

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 3+26= 29

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.767	6.168		2.232	.034
	Pemahaman_diri	.742	.149	.706	4.987	.000
	Pengaruh_keluarga	.173	.198	.119	2.151	.033
	Pengaruh_sekolah	.250	.087	.408	2.889	.008
a. Dependent Variable: Minat_masuk						

- Persamaan regresi $Y = 13,767 + 0,742 X_1 + 0,173 X_2 + 0,250 X_3$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 13,767 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0,742 yang berarti apabila pemahaman diri siswa (X_1) meningkat 1 (satu) poin maka pertambahan nilai pada minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY (Y) sebesar 0,742 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,173 yang berarti apabila pengaruh keluarga (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka pertambahan nilai pada minat untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY (Y) sebesar 0,173 poin dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,250 yang berarti apabila pengaruh sekolah (X_3) meningkat 1 (satu) poin maka pertambahan nilai pada minat untuk

melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY (Y) sebesar 0,250 poin dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

- Dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 4,987$, $X_2 = 2,151$ dan $X_3 = 2,889 > 1,65$) atau melihat nilai Sig. dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan karena nilai Sig. $< 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

Menghitung Sumbangan Relatif (SE) Dan Sumbangan Efektif (SE)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.307	3	54.769	10.352	.000 ^b
	Residual	137.560	26	5.291		
	Total	301.867	29			
a. Predictors: (Constant), Pengaruh_sekolah, Pengaruh_keluarga, Pemahaman_diri						
b. Dependent Variable: Minat_masukSMK						

Correlations					
		Minat masuk SMK	Pemahaman diri	Pengaruh keluarga	Pengaruh sekolah
Minat melanjutkan	Pearson Correlation	.602**	.277	-.213	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.259	
	Sum of Squares and Cross-products	172.733	57.400	294.667	301.867
	Covariance	5.956	1.979	-3.609	10.409
	N	30	30	30	30
Pemahaman diri	Pearson Correlation	1	.149	.298	.602**
	Sig. (2-tailed)		.433	.109	.000
	Sum of Squares and Cross-products	272.967	29.300	139.667	172.733
	Covariance	9.413	1.010	4.816	5.956
	N	30	30	30	30
Pengaruh keluarga	Pearson Correlation	.149	1	.130	.277
	Sig. (2-tailed)	.433		.493	.138
	Sum of Squares and Cross-products	29.300	142.300	44.000	57.400
	Covariance	1.010	4.907	-1.517	1.979
	N	30	30	30	30
Pengaruh sekolah	Pearson Correlation	.298	.130	1	.213
	Sig. (2-tailed)	.109	.493		.259
	Sum of Squares and Cross-products	139.667	44.000	802.667	104.667
	Covariance	4.816	1.517	27.678	3.609
	N	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Persamaan Regresi $Y = 13,767 + 0,742X_1 + 0,173X_2 + 0,250X_3$

a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{jk_{reg}}$$

$$jk_{\text{reg}} = \sum x_1y + \sum x_2y + \sum x_3y = 164,307$$

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_1 & \\ &= 0,742 \times 57,400 / 164,307 \\ &= 0,257 \\ &= 0,257 \times 100 \% \\ &= \mathbf{25,7 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_2 & \\ &= 0,173 \times 294,667 / 164,307 \\ &= 0,307 \\ &= 0,31 \times 100 \% \\ &= \mathbf{31 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_3 & \\ &= 0,250 \times 301,867 / 164,307 \\ &= 0,4328 \\ &= 0,4328 \times 100 \% \\ &= \mathbf{43,3 \%} \end{aligned}$$

Sehingga SR % total = 100%

b. Sumbangan Efektif (SE %)

$$\text{SE \%} = \text{SR \%} \times R^2$$

$$\begin{aligned} \text{SE \% } X_1 & \\ &= 0,257 \times 0,544 \\ &= 0,1398 \times 100\% \\ &= \mathbf{13,98 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE \% } X_2 & \\ &= 0,31 \times 0,544 \\ &= 0,1686 \times 100\% \\ &= \mathbf{16,86 \%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE \% } X_3 & \\ &= 0,4328 \times 0,544 \\ &= 0,2339 \times 100\% \\ &= \mathbf{23,39\%} \end{aligned}$$

Sehingga SE % total = 54,23 %

Lampiran 9. Tabel Statistik

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: (Sugiyono, 2010: 372)

V _g = dk Penyebut	V _i = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
60	4,00	3,15	2,78	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,88	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
70	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
80	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
100	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
125	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
150	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
200	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
400	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
1000	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,08	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
∞	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber: (Sugiyono, 2010: 386)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. ISO 9001:2008

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1137/H34/PL/2014

04 April 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati/Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT - UNY

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan Siswa SMK Memilih Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Armando Susilo	7503244037	Pend. Teknik Mesin - S1	Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT - UNY

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.

NIP : 19620215 198601 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

U.b. Wakil Dekan I



Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



operator2@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 331 / 4 /2014

Membaca Surat : **Wakil Dekan Fakultas Teknik UNY** Nomor : **1137/H34/PL/2014**

Tanggal : **4 April 2014** Perihal : **Izin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

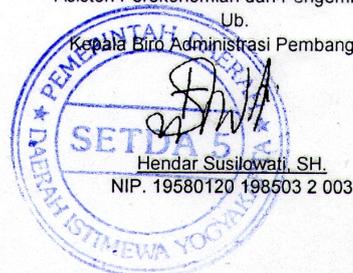
Nama : **ARMANDO SUSILO** NIP/NIM : **07503244037**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT LULUSAN SISWA SMK MEMILIH PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY**
Lokasi : **FAKULTAS TEKNIK UNY**
Waktu : **14 April 2014 s/d 14 Juli 2014**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 April 2014**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
- 3 Wakil Dekan Fakultas Teknik UNY
- 4 Yang bersangkutan

SURAT TELAH DITERIMA

PADA TANGGAL : 04 APR 2014

NOMOR AGENDA TU : 02545

Kami mengucapkan terima kasih atas surat yang disampaikan pada Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya apabila Saudara akan cek surat dimohon menyebutkan nomor dan tanggal terima agenda TU, bisa melalui telepon (0274) 586168 psw. 225.

No	Nama	Kelas
1	Ahmad Nur Arifin	C
2	Sarif Usman	C
3	Adi Teguh Yuana	C
4	Agung Pratama Putra	C
5	Dwi Nur Wibowo	C
6	Ganang Tri Faisal	C
7	Manung Suranto	A
8	Muhammad Aziz Fauzan	A
9	Puji Dwi Utomo	A



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**



Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telepon (0274) 554690 Fax (0274) 554690

Kartu Bimbingan Skripsi

Judul Sekripsi : Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan Siswa SMK
Memilihan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
Nama mahasiswa : Armando Susilo
No Mahasiswa : 07503244037
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.
NIP : 19620215 198601 1 002

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	Jumat 10/01-2014	BAB I	Latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah	
2.	16/01-2014	BAB II	Deskript Teori, Penelitian Yang Relevan	
3.	23/01-2014	BAB II	Penambahan penelitian yang relevan	
4.	24/02-2014	BAB III	Sampe penelitian Instrumen penelitian	
5.	25/02-2014	BAB III	Instrumen penelitian	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan proyek akhir.

Mengetahui
Koordinator Proyek Akhir

Tiwan, M.T.
NIP. 19680224 199303 1 002



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**



Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telepon (0274) 554690 Fax (0274) 554690

Kartu Bimbingan Skripsi

Judul Sekripsi : Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan Siswa SMK
Memilihan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
Nama mahasiswa : Armando Susilo
No Mahasiswa : 07503244037
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.
NIP : 19620215 198601 1 002

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
6.	4/03-2014	BAB III	Uji Instrumen Penelitian	
7.	15/05-2014	BAB IV	Statistika Deskriptif Hasil Penelitian.	
8.	16/05-2014	BAB IV	Pembahasan hasil Penelitian.	
9.	23/05-2014	BAB V	Kesimpulan, Implikasi	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan proyek akhir.

Mengetahui
Koordinator Proyek Akhir

Tiwan, M.T.
NIP. 19680224 199303 1 002